

Lampiran Peraturan Lembaga Akreditasi Mandiri Kependidikan
Nomor 5 Tahun 2025 tentang Instrumen Akreditasi Program
Studi Kependidikan pada Program Studi yang tercakup
dalam Lembaga Akreditasi Mandiri Kependidikan

IAPSK 3.0 - TU - PPG - Buku 4



**AKREDITASI PROGRAM STUDI
PROGRAM PROFESI PENDIDIKAN GURU**

**UNTUK PEROLEHAN DAN PERPANJANGAN
STATUS TERAKREDITASI UNGGUL**

**BUKU 4
PANDUAN DAN MATRIKS
PENILAIAN**

**LEMBAGA AKREDITASI MANDIRI KEPENDIDIKAN
2025**

lamdik.or.id 

sekretariat@lamdik.or.id 

(+62) 224-883-49 

KATA PENGANTAR


Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas tersusunnya Buku 4: *Panduan dan Matriks Penilaian Program Pendidikan Profesi Guru (PPG)* untuk Perolehan dan Perpanjangan Status Terakreditasi Unggul. Buku ini disusun oleh Lembaga Akreditasi Mandiri Kependidikan (LAMDIK) sebagai bagian dari Instrumen Akreditasi Program Studi Kependidikan (IAPSK) 3.0.


Panduan dan Matriks Penilaian ini mencakup sembilan kriteria, yaitu visi keilmuan program studi (PS), tata pamong dan tata kelola unit pengelola program studi (UPPS), mahasiswa, dosen dan tenaga kependidikan, keuangan dan sarana & prasarana pendidikan, pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan penjaminan mutu. Setiap kriteria memuat elemen-elemen yang bervariasi, mulai dari 2 hingga 18 elemen. Elemen-elemen tersebut dikelompokkan ke dalam tiga kategori: input, proses, dan output. Setiap elemen diberi skor berdasarkan tingkat pencapaian standar mutu, dengan skala 1 (paling rendah) hingga 4 (paling tinggi).

Buku ini dimaksudkan untuk memberikan panduan bagi PS dalam memahami dan melampaui standar mutu akreditasi yang ditetapkan, sehingga PS dapat menyusun strategi pengembangan yang lebih terarah dan sesuai dengan tuntutan mutu pendidikan tinggi. Dengan mengacu pada kriteria penilaian, buku ini berfungsi sebagai pedoman dalam proses akreditasi dan sebagai alat evaluasi yang dapat membantu PS mengidentifikasi kekuatan dan area yang perlu ditingkatkan. Dengan demikian, diharapkan buku ini dapat menjadi rujukan bagi PS dalam meningkatkan kualitas akademiknya, sehingga dapat berkontribusi lebih luas terhadap peningkatan daya saing institusi pendidikan tinggi.

Kami menyadari bahwa penyusunan buku ini tidak terlepas dari kontribusi berbagai pihak yang telah memberikan dukungan, pemikiran, serta dedikasi dalam setiap tahap penyusunannya. Oleh karena itu, kami menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada tim penyusun, asesor, akademisi, dan pemangku kepentingan lainnya yang telah berpartisipasi aktif dalam memberikan saran, kritik konstruktif, dan berbagai perspektif yang memperkaya isi buku ini.

Kami berharap buku ini dapat dimanfaatkan secara optimal oleh seluruh pihak yang berkepentingan. Saran dan masukan yang konstruktif sangat kami harapkan untuk perbaikan panduan ini di masa mendatang

Jakarta, 2 Desember 2025
Ketua Umum,

Muchlas Samani



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	ii
BAB I PANDUAN PENILAIAN.....	1
BAB II MATRIKS PENILAIAN LAPORAN EVALUASI DIRI DAN DATA KINERJA PROGRAM STUDI - PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI GURU	5

BAB I PANDUAN PENILAIAN

Panduan dan Matriks Penilaian ini dirancang untuk memberikan kerangka evaluasi komprehensif dalam menilai kinerja program studi (PS) berdasarkan sembilan kriteria utama. Kriteria tersebut mencakup visi keilmuan program studi, tata pamong dan tata kelola Unit Pengelola Program Studi (UPPS), mahasiswa, dosen dan tenaga kependidikan, keuangan dan sarana & prasarana pendidikan, pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan penjaminan mutu. Setiap kriteria dijabarkan ke dalam elemen-elemen spesifik yang berjumlah antara 2 hingga 18 elemen per kriteria, sehingga jumlah keseluruhan elemen dalam panduan ini mencapai 59 elemen. Elemen-elemen tersebut dirancang untuk memastikan bahwa semua aspek penting dari pengelolaan dan pelaksanaan PS terukur secara sistematis, guna mendukung pencapaian standar mutu pendidikan tinggi yang unggul.

Pada Tabel 1.1 disajikan rincian jumlah elemen yang terdapat dalam masing-masing dari sembilan kriteria.

Tabel 1.1 Kriteria dan Jumlah Elemen

Nomor	Kriteria	Jumlah Elemen
1	Visi Keilmuan Program Studi	4
2	Tata Pamong dan Tata Kelola UPPS	4
3	Mahasiswa	7
4	Dosen dan Tenaga Kependidikan	8
5	Keuangan, Sarana, dan Prasarana Pendidikan	6
6	Pendidikan	18
7	Penelitian	6
8	Pengabdian Kepada Masyarakat	2
9	Penjaminan Mutu	4
Jumlah		59

Lima puluh sembilan (59) elemen dalam panduan ini dikelompokkan ke dalam tiga kategori, yaitu input, proses, dan output. Bobot penilaian terbesar diberikan pada kategori output, diikuti oleh proses dan kemudian input, yang mencerminkan prioritas pada dampak nyata yang dihasilkan oleh UPPS dan PS. Pendekatan ini menunjukkan bahwa UPPS atau PS tidak hanya unggul dalam perencanaan tetapi juga dalam pelaksanaan dan pencapaian hasil yang berdampak luas.

Setiap elemen dalam matriks penilaian diberi skor berdasarkan tingkat pencapaian terhadap standar mutu yang ditetapkan, dengan skala 1 hingga 4. Skor 1 menunjukkan bahwa elemen tersebut tidak memenuhi standar mutu yang diharapkan. Sebaliknya, skor 4 mencerminkan kualitas tertinggi, yang berarti elemen tersebut sepenuhnya memenuhi dan melampaui semua parameter mutu yang ditetapkan. Apabila elemen memenuhi hanya sebagian standar mutu, maka elemen tersebut diberi skor 2 atau 3. Penentuan skor

tersebut dilakukan oleh asesor dengan menggunakan *expert judgement* berdasarkan parameter-parameter yang telah ditentukan. Pendekatan ini dirancang untuk memberikan penilaian yang obyektif namun tetap fleksibel, sehingga dapat mencerminkan variasi dalam tingkat pencapaian mutu di berbagai elemen penilaian.

Nilai akreditasi (NA) dihitung secara kumulatif dengan memperhatikan bobot tiap elemen penilaian dan skor asesor, dengan perhitungan sebagai berikut.

$$NA = \sum skor_i \times bobot_i \quad \text{di mana } \sum bobot_i = 100$$

Bobot pada setiap elemen dapat dilihat pada matriks penilaian.

Hasil akreditasi merupakan perpaduan antara skor yang diperoleh dan pemenuhan syarat perlu unggul (melampaui SN Dikti), yang tertuang dalam Tabel 1.2.

Tabel 1.2 Nilai Akreditasi, Status dan Masa Berlaku

No.	Nilai Akreditasi	Syarat Perlu Terakreditasi Unggul		Status Akreditasi	Masa Berlaku (Tahun)
		3 Tahun	5 Tahun		
1	NA ≥ 361	V	V	Terakreditasi Unggul	5
		V	X	Terakreditasi Unggul	3
		X	X	Terakreditasi	5
2	321 ≤ NA < 361	V	V/X	Terakreditasi Unggul	3
		X	X	Terakreditasi	5
3	200 ≤ NA < 321	V/X	V/X	Terakreditasi	5
4	NA < 200	V/X	V/X	Tidak Terakreditasi	-

Keterangan:

V = Memenuhi, X = Tidak Memenuhi, V/X = Memenuhi atau tidak memenuhi

Kriteria unggul (melampaui SN Dikti) ditetapkan dalam Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 27 Tahun 2025 tentang Kriteria Melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi bagi Program Studi yang Tercakup dalam Lembaga Akreditasi Mandiri Kependidikan, untuk Program Sarjana sebagaimana tercantum dalam Tabel 1.3.

Tabel 1.3 Kriteria Melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi Bagi Program Studi yang Tercakup dalam Lembaga Akreditasi Mandiri Kependidikan untuk Program Profesi Pendidikan Guru.

No.	Elemen	Indikator	Pemenuhan Syarat Unggul	
			3 Tahun	5 Tahun
1	Kualitas DTSP (Elemen 17 di Buku 4)	Pada saat TS, Dosen Tetap Program Studi (DTSP) memiliki kualifikasi akademik doktor dan jabatan akademik tertentu.	a. $\geq 20\%$ DTSP memiliki kualifikasi akademik doktor. b. ≥ 3 DTSP memiliki jabatan akademik minimal lektor kepala.	a. $\geq 50\%$ DTSP memiliki kualifikasi akademik doktor. b. ≥ 4 DTSP memiliki jabatan akademik minimal lektor kepala.
2	Kurikulum (Elemen 46 di Buku 4)	Program Studi (PS) melakukan asesmen pencapaian Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) berdasarkan capaian hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah penciri keilmuan PS, melakukan evaluasi terhadap hasil asesmen pencapaian CPL, dan melakukan tindak lanjut hasil evaluasi terhadap hasil asesmen pencapaian CPL.	Skor ≥ 3.0	Skor ≥ 3.5
3	Pembelajaran Mikro (<i>micro-teaching</i>) atau nama lain yang sejenis (Elemen 35 di Buku 4)	PS melaksanakan <i>micro-teaching</i> atau nama lain yang sejenis bagi PS kependidikan nonmengajar sebagai tahapan pengembangan kompetensi mengajar atau kompetensi lain yang sejenis bagi PS kependidikan nonmengajar.	Skor ≥ 3.0	Skor ≥ 3.5

No.	Elemen	Indikator	Pemenuhan Syarat Unggul	
			3 Tahun	5 Tahun
4	Pelaksanaan SPMI dengan siklus PPEPP standar pendidikan tinggi (Elemen 59 di Buku 4)	PT/UPPS/PS melaksanakan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dengan siklus Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan (PPEPP) standar pendidikan tinggi.	Skor \geq 3.0	Skor \geq 3.5
5	Produktivitas Publikasi DTSP (Elemen 52 di Buku 4)	Dalam 3 tahun terakhir, DTSP memiliki publikasi di jurnal nasional dan/atau jurnal internasional sebagai penulis pertama atau <i>corresponding author</i> .	\geq 20% DTSP memiliki publikasi pada jurnal nasional terakreditasi minimal Sinta 2 dan/atau jurnal internasional bereputasi (terindeks scopus atau WoS) sebagai penulis pertama atau <i>corresponding author</i>	\geq 40% DTSP memiliki publikasi pada jurnal nasional terakreditasi minimal Sinta 2 dan/atau jurnal internasional bereputasi (terindeks scopus atau WoS) sebagai penulis pertama atau <i>corresponding author</i> .

BAB II

Matriks Penilaian Laporan Evaluasi Diri dan Data Kinerja Program Studi - Program Pendidikan Profesi Guru

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
VISI KEILMUAN PS	Ketepatan Rumusan Visi Keilmuan PS (1.00)	1. PS memiliki visi keilmuan yang dirumuskan (a) secara tepat sebagai visi keilmuan, (b) mencerminkan kekhasan PS, (c) berwawasan ke depan, (d) relevan dengan perkembangan IPTEKS dan kebutuhan masyarakat, dan (e) selaras dengan visi kelembagaan PT/Upps.	PS memiliki visi keilmuan yang perumusannya memenuhi 5 aspek.	PS memiliki visi keilmuan yang perumusannya memenuhi 4 aspek.	PS memiliki visi keilmuan yang perumusannya memenuhi 3 aspek.	PS memiliki visi keilmuan yang perumusannya memenuhi < 3 aspek.
VISI KEILMUAN PS	Sosialisasi dan Tingkat Pemahaman Visi Keilmuan PS (1.50)	2. Dalam 3 tahun terakhir, PS (a) melakukan sosialisasi visi keilmuan kepada para pemangku kepentingan melalui (1) rapat PS, (2) kuliah umum PS, (3) flyer/banner/ papan, dll, (4) website PS, (5) media sosial PS, (b) mengukur, menganalisis dan mengevaluasi pemahaman pemangku kepentingan terhadap visi keilmuan tersebut secara periodik, dan (c) menindaklanjuti hasil evaluasi tersebut.	<p>a. PS melakukan sosialisasi visi keilmuan kepada para pemangku kepentingan melalui 5 cara;</p> <p>b. PS mengukur, menganalisis dan mengevaluasi pemahaman pemangku kepentingan terhadap visi keilmuan 1 kali setahun dalam 3 tahun terakhir;</p> <p>c. PS menindaklanjuti hasil evaluasi pemahaman</p>	<p>a. PS melakukan sosialisasi visi keilmuan kepada para pemangku kepentingan melalui 4 cara;</p> <p>b. PS mengukur, menganalisis dan mengevaluasi pemahaman pemangku kepentingan terhadap visi keilmuan 2 kali dalam 3 tahun terakhir;</p> <p>c. PS menindaklanjuti hasil evaluasi pemahaman</p>	<p>a. PS melakukan sosialisasi visi keilmuan kepada para pemangku kepentingan melalui 3 cara;</p> <p>b. PS mengukur, menganalisis dan mengevaluasi pemahaman pemangku kepentingan terhadap visi keilmuan sekali dalam 3 tahun terakhir;</p>	<p>a. PS melakukan sosialisasi visi keilmuan kepada para pemangku kepentingan melalui < 3 cara;</p> <p>b. PS tidak melakukan pengukuran terhadap pemahaman visi keilmuan.</p>

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
			pemangku kepentingan terhadap visi keilmuan disertai bukti hasil tindak lanjut.	pemangku kepentingan terhadap visi keilmuan.	c. PS tidak menindaklanjuti hasil evaluasi.	
VISI KEILMUAN PS	Peran Visi Keilmuan dalam Pelaksanaan Tridarma PT (1.50)	3. Visi keilmuan PS menjadi rujukan (a) pengembangan kurikulum; (b) pelaksanaan pembelajaran; (c) pelaksanaan penelitian, dan (d) pelaksanaan PkM.	Visi keilmuan PS menjadi rujukan bagi 4 kegiatan.	Visi keilmuan PS menjadi rujukan bagi 3 kegiatan.	Visi keilmuan PS menjadi rujukan bagi 2 kegiatan.	Visi keilmuan PS menjadi rujukan bagi < 2 kegiatan.
VISI KEILMUAN PS	Evaluasi dan Refleksi terhadap Kriteria Visi Keilmuan PS dan Tindak Lanjut (1.50)	4. PS melakukan evaluasi dan refleksi terhadap kriteria visi keilmuan serta tindak lanjut, dengan ketentuan sebagai berikut. (a) Evaluasi dan refleksi (1) dilakukan terhadap elemen-elemen visi keilmuan dengan cara mengidentifikasi minimal kelebihan dan kelemahannya, (2) dilakukan berdasarkan pada parameter tertentu secara kuantitatif/kualitatif, (3) dilakukan secara komprehensif berbasis kondisi nyata dengan menggunakan metode yang sesuai, (4) didokumentasikan secara lengkap dan sah. (b) Tindak Lanjut (1) didasarkan	a. PS melakukan evaluasi dan refleksi terhadap visi keilmuannya dengan memenuhi 4 aspek. b. PS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi terhadap visi keilmuannya dengan memenuhi 5 aspek.	a. PS melakukan evaluasi dan refleksi terhadap visi keilmuannya dengan memenuhi 3 aspek. b. PS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi terhadap visi keilmuannya dengan memenuhi 4 aspek.	a. PS melakukan evaluasi dan refleksi terhadap visi keilmuannya dengan memenuhi 2 aspek. b. PS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi terhadap visi keilmuannya dengan memenuhi 3 aspek.	a. PS melakukan evaluasi dan refleksi terhadap visi keilmuannya dengan memenuhi < 2 aspek. b. PS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi terhadap visi keilmuannya dengan memenuhi < 3 aspek.

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
		pada hasil evaluasi dan refleksi, (2) dirumuskan secara spesifik, terukur, realistis, dan berbasis waktu, (3) dimonitor untuk memastikan tindak lanjut benar-benar diimplementasikan, (4) didukung bukti pelaksanaan yang lengkap dan sahih, dan (5) digunakan sebagai dasar pengembangan program berkelanjutan.				
TATA PAMONG DAN TATA KELOLA UPPS	Keberadaan Tata Pamong (1.25)	5. Tata pamong di UPPS yang: (a) memiliki 5 aspek: (1) struktur organisasi, (2) <i>job description</i> tiap organ, (3) <i>staffing</i> , (4) tata hubungan antar organ, (5) mekanisme dan sistem kontrol. (b) memenuhi prinsip <i>good governance</i> : (1) kredibel, (2) transparan, (3) akuntabel, (4) tanggung jawab, dan (5) adil.	Tata pamong di UPPS: a. memiliki 5 aspek. b. memenuhi 5 prinsip <i>good governance</i> .	Tata pamong di UPPS: a. memiliki 4 aspek. b. memenuhi 4 prinsip <i>good governance</i> .	Tata pamong di UPPS: a. memiliki 3 aspek. b. memenuhi 3 prinsip <i>good governance</i> .	Tata pamong di UPPS: a. memiliki < 3 aspek. b. memenuhi < 3 prinsip <i>good governance</i> .
TATA PAMONG DAN TATA KELOLA UPPS	Pelaksanaan Tata Kelola (1.50)	6. UPPS menjalankan proses tata kelola secara efektif yang mencakup aspek (a) perencanaan, (b) pengorganisasian, (c) penempatan personel, (d) pelaksanaan, (e) pengendalian dan	UPPS menjalankan tata kelola yang mencakup 6 aspek.	UPPS menjalankan tata kelola yang mencakup 5 aspek.	UPPS menjalankan tata kelola yang mencakup 4 aspek.	UPPS menjalankan tata kelola yang mencakup < 4 aspek.

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN				
			4	3	2	1	
		pengawasan, dan (f) pelaporan yang menjadi dasar tindak lanjut.					
TATA PAMONG DAN TATA KELOLA UPPS	Kerja Sama Tridharma Perguruan Tinggi (1.75)	7. PT/UPPS menjalin kerja sama dengan lembaga mitra dalam bidang pendidikan, penelitian, dan PkM yang relevan dengan PS yang diakreditasi di tingkat wilayah/lokal, nasional dan internasional dalam 3 tahun terakhir. Skor (a) = ((2 x A) + B) / 3	Jika $R_K \geq 4$, maka $A = 4$	Jika $R_K < 4$, maka $A = R_K$			
			$R_K = ((a \times N_1) + (b \times N_2) + (c \times N_3)) / NDTPS$ Faktor: a = 3, b = 2, c = 1 N_1 = Jumlah kerjasama pendidikan. N_2 = Jumlah kerjasama penelitian. N_3 = Jumlah kerjasama PkM. $NDTPS$ = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi.				
			Jika $N_i \geq a$, maka $B = 4$	Jika $N_i < a$ dan $N_N \geq b$, maka $B = 3 + (N_i / a)$		Jika $N_i = 0$ dan $N_N = 0$ dan $N_W \geq c$ maka $B = 2$	
				Jika $0 < N_i < a$ dan $0 < N_N < b$, maka $B = 2 + (2 \times (N_i/a)) + (N_N/b) - ((N_i \times N_N)/(a \times b))$		Jika $N_i = 0$ dan $N_N = 0$ dan $N_W < c$ maka $B = 1$	
N_i = Jumlah kerjasama tingkat internasional. N_N = Jumlah kerjasama tingkat nasional. N_W = Jumlah kerjasama tingkat wilayah/lokal.			Faktor: a = 2, b = 6, c = 9				
		(b) Analisis keefektifan kerja sama yang dijalin PT/UPPS dalam memberikan kontribusi nyata, berkelanjutan, dan terukur bagi peningkatan mutu tridharma serta peningkatan reputasi PS di tingkat lokal, nasional, maupun internasional Skor = (3 x skor (a) + skor (b))/4	PS menganalisis keefektifan kerja sama yang dijalin PS dalam memberikan kontribusi nyata, berkelanjutan, dan terukur bagi peningkatan mutu tridharma serta peningkatan reputasi PS di tingkat lokal, nasional, maupun internasional.	PS menganalisis keefektifan kerja sama yang dijalin PS dalam memberikan kontribusi nyata, berkelanjutan, dan terukur bagi peningkatan mutu tridharma.	PS menganalisis keefektifan kerja sama yang dijalin PS dalam memberikan kontribusi nyata bagi peningkatan mutu tridharma.	PS tidak menganalisis keefektifan kerja sama yang dijalin PS dalam memberikan kontribusi nyata, berkelanjutan, dan terukur bagi peningkatan mutu tridharma.	

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
TATA PAMONG DAN TATA KELOLA UPPS	Evaluasi dan Refleksi terhadap Kriteria Tata Pamong dan Tata Kelola UPPS dan Tindak Lanjut (1.50)	8. UPPS melakukan evaluasi dan refleksi terhadap kriteria Tata Pamong dan Tata Kelola serta tindak lanjut, dengan ketentuan sebagai berikut; (a) Evaluasi dan Refleksi (1) dilakukan terhadap elemen-elemen tata kelola dengan cara mengidentifikasi minimal kelebihan dan kelemahannya, (2) dilakukan berdasarkan pada parameter tertentu secara kuantitatif/ kualitatif, (3) dilakukan secara komprehensif berbasis kondisi nyata dengan menggunakan metode yang sesuai, (4) didokumentasikan secara lengkap dan sah; (b) Tindak Lanjut (1) didasarkan pada hasil evaluasi dan refleksi, (2) dirumuskan secara spesifik, terukur, realistis, dan berbasis waktu, (3) dimonitor untuk memastikan tindak lanjut benar-benar diimplementasikan, dan (4) didukung bukti pelaksanaan yang lengkap dan sah, dan (5)	a. UPPS melakukan evaluasi dan refleksi terhadap kriteria tata pamong dan tata kelola dengan memenuhi 4 aspek. b. UPPS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi terhadap kriteria tata pamong dan tata kelola dengan memenuhi 5 aspek.	a. UPPS melakukan evaluasi dan refleksi terhadap kriteria tata pamong dan tata kelola dengan memenuhi 3 aspek. b. UPPS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi terhadap kriteria tata pamong dan tata kelola dengan memenuhi 4 aspek.	a. UPPS melakukan evaluasi dan refleksi terhadap kriteria tata pamong dan tata kelola dengan memenuhi 2 aspek. b. UPPS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi terhadap kriteria tata pamong dan tata kelola dengan memenuhi 3 aspek.	a. UPPS melakukan evaluasi dan refleksi terhadap kriteria tata pamong dan tata kelola dengan memenuhi < 2 aspek. b. UPPS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi terhadap kriteria tata pamong dan tata kelola dengan memenuhi < 3 aspek.

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
		digunakan sebagai dasar pengembangan program berkelanjutan.				
MAHASISWA	Profil Mahasiswa PPG (1.25)	9. PS melakukan analisis terhadap mahasiswa yang melakukan lapor diri, yang mencakup aspek (a) linearitas PS, (b) representasi wilayah berdasarkan provinsi di Indonesia, (c) distribusi usia mahasiswa, (d) rata-rata IPK program sarjana, (e) dan asal perguruan tinggi.	PS memiliki hasil analisis profil mahasiswa disertai bukti sah yang mencakup 5 aspek.	PS memiliki hasil analisis profil mahasiswa disertai bukti sah yang mencakup 4 aspek.	PS memiliki hasil analisis profil mahasiswa disertai bukti sah yang mencakup 3 aspek.	PS memiliki hasil analisis profil mahasiswa disertai bukti sah yang mencakup < 3 aspek.
MAHASISWA	Ketersediaan, Aksesibilitas, dan Kualitas Layanan Mahasiswa (1.25)	10. PT/UPPS (a) menyediakan layanan mahasiswa yang mencakup: (1) administrasi akademik, (2) bimbingan konseling, (3) Kesehatan, (4) keperluan dasar untuk mahasiswa berkebutuhan khusus, (5) beasiswa, (6) layanan Teknologi Informasi (TI), dan (7) bimbingan penulisan dan publikasi ilmiah; (b) Layanan tersebut dapat diakses oleh mahasiswa; dan (c) Layanan tersebut memiliki kualitas yang baik.	PT/UPPS menyediakan semua jenis layanan mahasiswa, dengan kualitas yang baik dan dapat diakses oleh semua mahasiswa.	PT/UPPS menyediakan 4 jenis layanan mahasiswa (1 s.d 4) dan 1-2 jenis layanan lainnya, dengan kualitas yang baik dan dapat diakses oleh semua mahasiswa.	PT/UPPS menyediakan 4 jenis layanan mahasiswa (1 s.d. 4) dengan kualitas yang baik dan dapat diakses oleh semua mahasiswa.	PT/UPPS menyediakan < 4 jenis layanan mahasiswa.

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
MAHASISWA	Perlindungan Mahasiswa (1.75)	11. PT/UPPS/PS menyediakan layanan perlindungan kepada mahasiswa dari perundungan, pelecehan seksual, dan intoleransi yang meliputi aspek-aspek berikut: (a) Ketersediaan unit /organ/satuan tugas pelaksana, (b) Ketersediaan panduan, (c) Kegiatan sosialisasi dan pelatihan, dan (d) Ketersediaan bukti pelaksanaan di tingkat PS.	PT/UPPS/PS menyediakan layanan perlindungan terhadap perundungan, pelecehan seksual, dan intoleransi yang mencakup 4 aspek.	PT/UPPS/PS menyediakan layanan perlindungan terhadap perundungan, pelecehan seksual, dan intoleransi yang mencakup 3 aspek.	PT/UPPS/PS menyediakan layanan perlindungan terhadap perundungan, pelecehan seksual, dan intoleransi yang mencakup 2 aspek.	PT/UPPS/PS menyediakan layanan perlindungan terhadap perundungan, pelecehan seksual, dan intoleransi hanya 1 aspek atau tidak memiliki.
MAHASISWA	Prestasi Akademik dan Non-Akademik Mahasiswa (2.00)	12. (a) mahasiswa memiliki prestasi akademik (seperti juara 1, 2, 3 dalam LKTI/PIMNAS dan sejenisnya, PPL di sekolah Indonesia luar negeri) dan prestasi non-akademik (seperti juara di bidang olah raga, bidang seni, dan bidang kepemimpinan/organisasi) yang diraih oleh mahasiswa pada tingkat wilayah/lokal, nasional, dan internasional dalam 3 tahun terakhir.	Jika $R_i \geq a$, maka Skor = 4	Jika $R_i < a$ dan $R_N \geq b$, maka Skor = $3 + (R_i/a)$	Jika $R_i = 0$ dan $R_N = 0$ dan $R_W \geq c$, maka Skor = 2	Jika $R_i = 0$ dan $R_N = 0$ dan $R_W < c$, maka Skor = 1
			Faktor: $a = 0,5\%$, $b = 5\%$, $c = 10\%$ $R_i = N_i/N_M$, $R_N = N_N/N_M$, $R_W = N_W/N_M$ N_i = Jumlah prestasi akademik dan non akademik tingkat internasional. N_N = Jumlah prestasi akademik dan non akademik tingkat nasional. N_W = Jumlah prestasi akademik dan non akademik tingkat wilayah/lokal. N_M = Jumlah mahasiswa pada saat TS.			

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
		<p>(b) PS melakukan analisis kontribusi prestasi mahasiswa terhadap: (1) peningkatan reputasi akademik PS/Upps, (2) penguatan jejaring eksternal, serta (3) pembentukan profil lulusan yang unggul dan berdaya saing global</p> <p>Skor = (3 x skor (a) + skor (b))/4</p>	PS melakukan analisis pada 3 aspek.	PS melakukan analisis pada 2 aspek.	PS melakukan analisis pada 1 aspek.	PS tidak melakukan analisis.
MAHASISWA	Produktivitas Karya Inovatif dan/atau Publikasi Ilmiah Mahasiswa (2.25)	13. (a) Dalam 5 tahun terakhir, mahasiswa dalam jumlah tertentu menghasilkan karya inovatif dan/atau publikasi ilmiah yang sesuai dengan bidang keilmuan PS, paten/paten sederhana, dan/atau jurnal internasional dalam kurun waktu 5 tahun terakhir.	≥ 20% mahasiswa memiliki karya inovatif yang berbentuk <i>book chapter</i> atau buku ber-ISBN, paten/paten sederhana, karya ilmiah yang dipublikasikan pada jurnal nasional terakreditasi minimal Sinta 5 sesuai bidang keilmuannya, dan/atau karya seni yang dipamerkan/ dipagelarkan	≥ 15% mahasiswa memiliki karya inovatif yang berbentuk <i>book chapter</i> atau buku ber-ISBN, paten/paten sederhana, karya ilmiah yang dipublikasikan pada jurnal nasional terakreditasi minimal Sinta 5 sesuai bidang keilmuannya, dan/atau karya seni yang dipamerkan/ dipagelarkan	≥ 10% mahasiswa memiliki karya inovatif yang berbentuk <i>book chapter</i> atau buku ber-ISBN, paten/paten sederhana, karya ilmiah yang dipublikasikan pada jurnal nasional terakreditasi minimal Sinta 5 sesuai bidang keilmuannya, dan/atau karya seni yang dipamerkan/ dipagelarkan	< 10% mahasiswa memiliki karya inovatif yang dapat berbentuk <i>book chapter</i> atau buku ber-ISBN, paten/paten sederhana, karya ilmiah yang dipublikasikan pada jurnal nasional terakreditasi minimal Sinta 5 sesuai dengan bidang keilmuannya, dan/atau karya seni yang dipamerkan/ dipagelarkan.

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
		<p>(b) PS melakukan analisis kontribusi produktivitas karya inovatif dan/atau publikasi ilmiah mahasiswa terhadap (1) penguatan budaya akademik, (2) peningkatan daya saing lulusan, serta (3) reputasi program studi di tingkat nasional maupun internasional</p> <p>Skor = (3 x skor (a) + skor (b))/4</p>	PS melakukan analisis kontribusi karya inovatif dan/atau publikasi ilmiah mahasiswa terhadap 3 aspek.	PS melakukan analisis kontribusi karya inovatif dan/atau publikasi ilmiah mahasiswa terhadap 2 aspek.	PS melakukan analisis kontribusi karya inovatif dan/atau publikasi ilmiah mahasiswa terhadap 1 aspek.	PS tidak melakukan analisis kontribusi karya inovatif dan/atau publikasi ilmiah mahasiswa.
MAHASISWA	Kepuasan Mahasiswa (1.75)	<p>14. UPPS/PS melakukan pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap (a) performa mengajar dosen, layanan administrasi akademik, dan kuantitas-kualitas fasilitas pendidikan yang memenuhi 6 aspek sebagai berikut: (1) menggunakan instrumen kepuasan yang valid dan mudah digunakan, (2) dilaksanakan di setiap akhir semester dan datanya terekam secara lengkap, (3) hasilnya dianalisis dengan metode yang tepat dan bermanfaat untuk</p>	UPPS/PS melaksanakan pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap kinerja mengajar dosen, layanan administrasi akademik, dan kuantitas-kualitas fasilitas pendidikan, dengan memenuhi 6 aspek.	UPPS/PS melaksanakan pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap kinerja mengajar dosen, layanan administrasi akademik, dan kuantitas-kualitas fasilitas pendidikan, dengan memenuhi 5 aspek.	UPPS/PS melaksanakan pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap kinerja mengajar dosen, layanan administrasi akademik, dan kuantitas-kualitas fasilitas pendidikan, dengan memenuhi 4 aspek.	UPPS/PS melaksanakan pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap kinerja mengajar dosen, layanan administrasi akademik, dan kuantitas-kualitas fasilitas pendidikan, dengan memenuhi < 4 aspek.

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
		<p>pengambilan keputusan, (4) dilakukan review terhadap hasil pelaksanaan pengukuran kepuasan, (5) ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu pengajaran, dan (6) hasilnya dipublikasikan dan mudah diakses; dan</p> <p>(b) tingkat kepuasan mahasiswa hasil pengukuran tersebut</p> <p>Skor = skor (a) + 3 x skor (b))/4</p>				
			TKM ≥ 75%	50% ≤ TKM < 75%	25% ≤ TKM < 50%	TKM < 25%
			<p>Tingkat kepuasan pengguna pada aspek: TKM₁: <i>Reliability</i>; TKM₂: <i>Responsiveness</i>; TKM₃: <i>Assurance</i>; TKM₄: <i>Empathy</i>; TKM₅: <i>Tangible</i>.</p> <p>Tingkat kepuasan mahasiswa pada aspek ke-i dihitung dengan rumus sebagai berikut: TKM_i = (4 x a_i) + (3 x b_i) + (2 x c_i) + d_i i = 1, 2, ..., 7</p> <p>dimana: a_i = persentase "Sangat Baik"; b_i = persentase "Baik"; c_i = persentase "Cukup"; d_i = persentase "Kurang".</p> <p>TKM = ΣTKM_i / 5</p>			
MAHASISWA	Evaluasi dan Refleksi terhadap Kriteria Mahasiswa dan Tindak Lanjut (1.50)	15. UPPS/PS melakukan evaluasi dan refleksi terhadap kriteria mahasiswa serta tindak lanjut, dengan ketentuan sebagai berikut. (a) Evaluasi dan Refleksi (1) dilakukan terhadap elemen-elemen pada kriteria mahasiswa dengan cara mengidentifikasi minimal	<p>a. UPPS/PS melakukan evaluasi dan refleksi terhadap mahasiswa dengan memenuhi 4 aspek.</p> <p>b. UPPS/PS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil</p>	<p>a. UPPS/PS melakukan evaluasi dan refleksi terhadap mahasiswa dengan memenuhi 3 aspek.</p> <p>b. UPPS/PS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil</p>	<p>a. UPPS/PS melakukan evaluasi terhadap mahasiswa dengan memenuhi 2 aspek.</p> <p>b. UPPS/PS melakukan tindak lanjut berdasarkan</p>	<p>a. UPPS/PS melakukan evaluasi terhadap mahasiswa dengan memenuhi < 2 aspek.</p> <p>b. UPPS/PS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi terhadap kriteria mahasiswa</p>

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
		kelebihan dan kelemahannya, (2) dilakukan berdasarkan pada parameter tertentu secara kuantitatif/ kualitatif, (3) dilakukan secara komprehensif berbasis kondisi nyata dengan menggunakan metode yang sesuai, (4) didokumentasikan secara lengkap dan sah. (b) Tindak Lanjut (1) didasarkan pada hasil evaluasi dan refleksi, (2) dirumuskan secara spesifik, terukur, realistis, dan berbasis waktu, (3) dimonitor untuk memastikan tindak lanjut benar-benar diimplementasikan, dan (4) didukung bukti pelaksanaan yang lengkap dan sah, dan (5) digunakan sebagai dasar pengembangan program berkelanjutan.	evaluasi dan refleksi terhadap kriteria mahasiswa dengan memenuhi 5 aspek.	evaluasi dan refleksi terhadap kriteria mahasiswa dengan memenuhi 4 aspek.	hasil evaluasi dan refleksi terhadap kriteria mahasiswa dengan memenuhi 3 aspek.	dengan memenuhi < 3 aspek.
DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN	Pelaksanaan Seleksi Dosen dan Tenaga Kependidikan (1.50)	16. PT/UPPS/PS melaksanakan seleksi calon dosen dan tenaga kependidikan yang memenuhi aspek-aspek sbb: (a) pelaksanaan analisis kebutuhan, (b)	PT/UPPS melaksanakan seleksi calon dosen dan tenaga kependidikan yang yang meliputi 6 aspek.	PT/UPPS melaksanakan seleksi calon dosen dan tenaga kependidikan yang yang meliputi 5 aspek.	PT/UPPS melaksanakan seleksi calon dosen dan tenaga kependidikan yang yang meliputi 4 aspek.	PT/UPPS melaksanakan seleksi calon dosen dan tenaga kependidikan yang yang meliputi < 4 aspek.

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
		pengumuman yang transparan, (c) seleksi berbasis kompetensi, (d) metode seleksi yang beragam, (e) pengumuman hasil seleksi, dan (f) memberi kesempatan banding.				
DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN	Kualifikasi Akademik dan Jabatan Akademik DTPS (1.50)	17. (a) Pada saat TS, DTPS memiliki (1) kualifikasi akademik (2) jabatan akademik yang dipersyaratkan. Skor = (a + b) / 2	Jika $P_{DS3} \geq 40\%$, maka Skor = 4	Jika $P_{DS3} < 40\%$, maka Skor = $2 + (5 \times P_{DS3})$		Tidak ada skor 1
			Jika $P_{GBLKL} \geq 70\%$, maka Skor = 4	Jika $P_{GBLKL} < 70\%$, maka Skor = $2 + ((20 \times P_{GBLKL}) / 7)$		Tidak ada skor 1
			N_{DS3} = Jumlah DTPS dengan dengan kualifikasi akademik tertinggi Doktor. N_{DGB} = Jumlah DTPS yang memiliki jabatan akademik Guru Besar. N_{DLK} = Jumlah DTPS yang memiliki jabatan akademik Lektor Kepala. N_{DL} = Jumlah DTPS yang memiliki jabatan akademik Lektor. N_{DTPS} = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi. $P_{DS3} = (N_{DS3} / N_{DTPS}) \times 100\%$ $P_{GBLKL} = ((N_{DGB} + N_{DLK} + N_{DL}) / N_{DTPS}) \times 100\%$			
		(b) PS melakukan analisis terhadap keterpenuhan kualifikasi akademik, ketercapaian jabatan akademik, dan dampaknya. Skor = $(3x(a+b) + c) / 7$	PS melakukan analisis terhadap keterpenuhan kualifikasi akademik dan ketercapaian jabatan akademik	Tidak ada skor 3.	PS melakukan analisis terhadap keterpenuhan kualifikasi akademik atau ketercapaian jabatan akademik	Tidak ada skor 1.

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN	Beban Kerja DTPS (1.50)	18. Beban kerja DTPS: (a) dalam satu tahun terakhir memungkinkan DTPS bekerja secara maksimal.	Jika $12 \leq \text{BKD} \leq 16$, maka Skor = 4	Jika $6 \leq \text{BKD} < 12$, maka Skor = $((2 \times \text{BKD}) - 12) / 3$ Jika $16 < \text{BKD} \leq 18$, maka Skor = $36 - (2 \times \text{BKD})$		Jika $\text{BKD} < 6$ atau $\text{BKD} > 18$, maka Skor = 1
		(b) PS melakukan analisis distribusi beban kerja DTPS dalam mendukung (1) tercapainya kualitas tridarma yang seimbang (pendidikan, penelitian, PkM), (2) menjaga kesejahteraan dosen dan (3) keberlanjutan mutu program studi Skor = $(3 \times \text{skor (a)} + \text{skor (b)})/4$	PS melakukan analisis meliputi 3 aspek.	PS melakukan analisis meliputi 2 aspek.	PS melakukan analisis meliputi 1 aspek.	PS tidak melakukan analisis
DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN	Pengakuan Kepakaran DTPS (2.00)	19. Pengakuan kepakaran DTPS: (a) DTPS memiliki prestasi yang diakui di tingkat wilayah/lokal, nasional dan/atau internasional.	Jika $\text{RRD} \geq 1$, maka Skor = 4.	Jika $\text{RRD} < 1$, maka Skor = $2 + (2 \times \text{RRD})$.		Tidak ada Skor 1.
			Pengakuan/rekognisi atas kepakaran/prestasi/kinerja DTPS dapat berupa: a. menjadi visiting lecturer atau visiting scholar di program studi/ perguruan tinggi terakreditasi A/Unggul atau program studi/ perguruan tinggi internasional bereputasi. b. menjadi keynote speaker/invited speaker pada pertemuan ilmiah tingkat nasional/ internasional. c. menjadi editor atau mitra bestari pada jurnal nasional terakreditasi/jurnal internasional bereputasi di bidang yang sesuai dengan bidang program studi. d. menjadi staf ahli/narasumber di lembaga tingkat wilayah/nasional/internasional pada bidang yang sesuai dengan bidang program studi (untuk pengusul dari program studi pada program Sarjana/Magister/Doktor), atau menjadi tenaga ahli/konsultan di lembaga/industri tingkat wilayah/nasional/ internasional pada bidang yang sesuai dengan bidang program studi (untuk pengusul dari program studi pada program Diploma Tiga/Sarjana Terapan/Magister Terapan/Doktor Terapan). e. mendapat penghargaan atas prestasi dan kinerja di tingkat wilayah/nasional/internasional. $\text{RRD} = \text{NRD} / \text{NDTPS}$			

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
			NRD = Jumlah pengakuan atas prestasi/kinerja DTPS yang relevan dengan bidang keahlian dalam 3 tahun terakhir. NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi.			
		(b) PS melakukan analisis: (1) pengakuan terhadap reputasi kepakaran DTPS; (2) penyebab, dan (3) dampak terhadap kinerja PS. Skor = $(3 \times \text{skor (a)} + \text{skor (b)})/4$	PS melakukan analisis yang meliputi 3 aspek.	PS melakukan analisis yang meliputi 2 aspek.	PS melakukan analisis yang meliputi 1 aspek.	Tidak ada skor 1
DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN	Pengembangan Kompetensi DTPS (1.75)	20. Pengembangan kompetensi dosen: (a) DTPS mengikuti kegiatan pengembangan kompetensi (<i>postdoct academic recharging program-ARP</i>), sertifikasi kompetensi dari BNSP atau lembaga sertifikasi internasional, workshop/pelatihan minimal 32 jam, seminar/konferensi yang relevan dalam 3 tahun terakhir. N_{DTPSPK} = Jumlah DTPS yang mengikuti Pengembangan Kompetensi yang relevan dalam tiga tahun terakhir	$N_{DTPSPK} \geq 80\%$.	$70\% \leq N_{DTPSPK} < 80\%$.	$60\% \leq N_{DTPSPK} < 70\%$.	$N_{DTPSPK} < 60\%$.

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
		<p>(b) PS melakukan analisis kontribusi keterlibatan DTSP dalam berbagai program pengembangan kompetensi terhadap (1) peningkatan kualitas tridharma, (2) penguatan jejaring akademik, dan (3) pencapaian visi keilmuan program studi secara berkelanjutan</p> <p>Skor = (3 x skor (a) + skor (b))/4</p>	PS melakukan analisis kontribusi keterlibatan DTSP dalam berbagai program pengembangan kompetensi terhadap 3 aspek	PS melakukan analisis kontribusi keterlibatan DTSP dalam berbagai program pengembangan kompetensi terhadap 2 aspek	PS melakukan analisis kontribusi keterlibatan DTSP dalam berbagai program pengembangan kompetensi terhadap 1 aspek	PS tidak melakukan analisis.
DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN	Kecukupan, Kualifikasi, dan Pengembangan Kompetensi Tenaga Kependidikan (1.50)	<p>21. Pengembangan Kompetensi tenaga kependidikan: (a) Tenaga kependidikan mengikuti kegiatan pengembangan kompetensi (studi lanjut, sertifikasi kompetensi dari BNSP atau lembaga sertifikasi internasional, workshop/pelatihan minimal 16 jam yang relevan) yang mendukung pengembangan tenaga kependidikan dalam 3 tahun terakhir</p> <p>N_{PKT} = Persentase Jumlah tenaga kependidikan yang mengikuti kegiatan pengembangan</p>	$N_{TENDIKPK} \geq 40\%$.	$25\% \leq N_{TENDIKPK} < 40\%$.	$10\% \leq N_{TENDIKPK} < 25\%$.	$N_{TENDIKPK} < 10\%$.

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
		kompetensi yang diikuti dalam 3 tahun terakhir				
		(b) PS melakukan analisis kontribusi kecukupan, kompetensi, dan partisipasi tenaga kependidikan dalam program pengembangan pada: (1) peningkatan kualitas layanan administrasi, (2) efektivitas tata kelola, serta (3) pencapaian mutu akademik dan non-akademik di UPPS/PS Skor = (3 x skor (a) + skor (b))/4	PS melakukan analisis kontribusi kecukupan, kompetensi, dan partisipasi tenaga kependidikan dalam program pengembangan pada 3 aspek	PS melakukan analisis kontribusi kecukupan, kompetensi, dan partisipasi tenaga kependidikan dalam program pengembangan pada 2 aspek	PS melakukan analisis kontribusi kecukupan, kompetensi, dan partisipasi tenaga kependidikan dalam program pengembangan pada 1 aspek	PS tidak melakukan analisis skor 1
DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN	Profil Guru Pamong (1.50)	22. PS PPG memiliki guru pamong berjumlah paling sedikit 2 orang pada setiap bidang studi dan memenuhi persyaratan sbb: (1) Berkualifikasi akademik paling rendah sarjana atau sarjana terapan yang sama atau serumpun dengan bidang studi; (2) memiliki sertifikat pendidik profesional; (3) memiliki jabatan fungsional guru serendah-rendahnya Guru Muda; (4) memiliki	Guru Pamong pada PS PPG berjumlah > 2 orang pada setiap BS, memenuhi semua aspek, berkualifikasi akademik Magister dan/atau doktor ≥ 60%, jabatan fungsional guru Madya dan/atau utama ≥ 40%, dan bersertifikat guru pamong/guru penggerak ≥ 50%.	Guru Pamong pada PS PPG berjumlah 2 orang pada setiap BS, memenuhi semua aspek, berkualifikasi akademik Magister dan/atau doktor ≥ 30%, jabatan fungsional guru madya dan/atau utama < 40%, dan bersertifikat guru pamong/guru penggerak < 50%.	Guru Pamong pada PS PPG berjumlah 2 orang pada setiap BS, berkualifikasi akademik magister dan atau doktor < 30% dan memenuhi semua aspek.	Tidak ada skor 1.

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
		pengalaman mengajar paling sedikit 5 tahun; (5) Berasal dari Sekolah Lab/Sekolah Mitra; dan (6) bersertifikat guru pamong dan/atau guru penggerak.				
DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN	Evaluasi dan Refleksi Terhadap Kriteria Dosen dan Tenaga Kependidikan dan Tindak Lanjut (1.50)	23. UPPS melakukan evaluasi dan refleksi terhadap kriteria dosen dan tendik, dan tindak lanjut dengan ketentuan sebagai berikut. (a) Evaluasi dan Refleksi (1) dilakukan terhadap elemen-elemen dosen dan tendik dengan cara mengidentifikasi minimal kelebihan dan kelemahannya, (2) dilakukan berdasarkan pada parameter tertentu secara kuantitatif/kualitatif, (3) dilakukan secara komprehensif berbasis kondisi nyata dengan menggunakan metode yang sesuai, (4) didokumentasikan secara lengkap dan sah. (b) Tindak Lanjut (1) didasarkan pada hasil evaluasi dan refleksi, (2) dirumuskan secara spesifik, terukur, realistis,	a. UPPS melakukan evaluasi dan refleksi terhadap kriteria dosen dan tendik dengan memenuhi 4 aspek. b. UPPS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi terhadap kriteria dosen dan tendik dengan memenuhi 5 aspek.	a. UPPS melakukan evaluasi dan refleksi terhadap kriteria dosen dan tendik dengan memenuhi 3 aspek. b. UPPS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi terhadap kriteria dosen dan tendik dengan memenuhi 4 aspek.	a. UPPS melakukan evaluasi dan refleksi terhadap kriteria dosen dan tendik dengan memenuhi 2 aspek. b. UPPS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi terhadap kriteria dosen dan tendik dengan memenuhi 3 aspek.	a. UPPS melakukan evaluasi dan refleksi terhadap kriteria dosen dan tendik dengan memenuhi < 2 aspek. b. UPPS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi terhadap kriteria dosen dan tendik dengan memenuhi < 3 aspek.

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
		dan berbasis waktu, (3) dimonitor untuk memastikan tindak lanjut benar-benar diimplementasikan, dan (4) didukung bukti pelaksanaan yang lengkap dan sahih, dan (5) digunakan sebagai dasar pengembangan program berkelanjutan.				
KEUANGAN, SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN	Perencanaan dan Pengelolaan Keuangan (1.25)	24. UPPS menjalankan prinsip keuangan yang tercermin dari aspek (a) perencanaan, (b) pelaksanaan, (c) evaluasi, (d) tindak lanjut, (e) berbasis sistem informasi.	UPPS menjalankan prinsip keuangan yang tercermin dari 5 aspek.	UPPS menjalankan prinsip keuangan yang tercermin dari 4 aspek.	UPPS menjalankan prinsip keuangan yang tercermin dari 3 aspek.	UPPS menjalankan prinsip keuangan yang tercermin dari < 3 aspek.
KEUANGAN, SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN	Penggunaan Anggaran (1.50)	25. PS mengelola anggaran operasional pendidikan, penelitian, dan PkM yang memadai dari UPPS, serta melakukan analisis terhadap aspek: (a) penggunaan anggaran tersebut untuk menjamin kegiatan tridharma PT dapat berjalan secara efektif, dan (b) dampak terhadap kinerja PS.	a. Biaya operasional pendidikan PS senilai ≥ 18 Juta/mahasiswa/tahun. b. Dana penelitian PS senilai ≥ 10 juta/dosen pengelola dan /atau Bidang Studi PPG/ tahun. c. Dana PkM PS senilai ≥ 5 juta/dosen pengelola dan	a. Biaya operasional pendidikan PS senilai antara ≥ 10 sampai dengan < 18 Juta/mahasiswa/tahun. b. Dana penelitian senilai antara ≥ 7 sampai dengan < 10 Juta/ dosen pengelola dan /atau Bidang Studi PPG /tahun. c. Dana PkM PS senilai antara ≥ 3	a. Biaya operasional pendidikan PS senilai antara ≥ 5 sampai dengan < 10 Juta/mahasiswa/tahun b. Dana penelitian PS senilai antara ≥ 4 sampai dengan < 7 Juta/ dosen pengelola dan /atau Bidang Studi PPG /tahun	a. Biaya operasional pendidikan PS senilai < 5 Juta/mahasiswa/tahun. b. Dana penelitian PS senilai < 4 juta/dosen pengelola dan /atau Bidang Studi PPG / tahun. c. Dana PkM PS senilai < 1 juta/dosen pengelola dan

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
			/atau Bidang Studi PPG /tahun d. PS melakukan analisis terhadap pengelolaan anggaran pada 2 aspek	sampai dengan < 5 Juta/ dosen pengelola dan /atau Bidang Studi PPG /tahun. d. PS melakukan analisis terhadap pengelolaan anggaran pada 1 aspek	c. Dana PkM PS senilai antara ≥ 1 sampai dengan < 3 Juta/ dosen pengelola dan /atau Bidang Studi PPG /tahun. d. PS melakukan analisis terhadap pengelolaan anggaran pada 1 aspek	/atau Bidang Studi PPG / tahun. d. PS tidak melakukan analisis
KEUANGAN, SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN	Ketersediaan dan Aksesibilitas, Sarana dan Prasarana Utama Pendidikan (1.25)	26. PT/UPPS menyediakan sarana dan prasarana utama untuk mendukung kegiatan akademik dan administrasi yang memenuhi aspek (a) kelengkapan, (b) kualitas, (c) aksesibilitas, (d) keterawatan, (e) kemutakhiran, (f) kemanfaatan, dan (g) analisis dampaknya terhadap kegiatan akademik dan administrasi	PT/UPPS menyediakan sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan akademik dan administrasi yang memenuhi 7 aspek	PT/UPPS menyediakan sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan akademik dan administrasi yang memenuhi 5 - 6 aspek.	PT/UPPS menyediakan sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan akademik dan administrasi yang memenuhi 3 - 4 aspek.	PT/UPPS menyediakan sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan akademik dan administrasi yang memenuhi < 3 aspek.
KEUANGAN, SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN	Ketersediaan dan Aksesibilitas Teknologi Informasi (1.25)	27. PT/UPPS menyediakan infrastruktur dan teknologi informasi (TI) dan mengembangkan platform digital untuk mendukung kegiatan	PT/UPPS menyediakan infrastruktur teknologi informasi (TI) dan mengembangkan	PT/UPPS menyediakan infrastruktur teknologi informasi (TI) dan mengembangkan	PT/UPPS menyediakan infrastruktur teknologi informasi (TI) dan mengembangkan	PT/UPPS menyediakan infrastruktur teknologi informasi (TI) untuk mendukung kegiatan akademik dan

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
		akademik dan administrasi yang memenuhi aspek (a) kelengkapan, (b) kualitas, (c) kemutakhiran, (d) keterintegrasian, (e) keterawatan, (f) aksesibilitas, dan (g) analisis dampaknya terhadap kegiatan akademik dan administrasi.	platform digital untuk mendukung kegiatan akademik dan administrasi yang memenuhi 7 aspek.	platform digital untuk mendukung kegiatan akademik dan administrasi yang memenuhi 5 - 6 aspek.	platform digital untuk mendukung kegiatan akademik dan administrasi yang memenuhi 3 - 4 aspek.	administrasi yang memenuhi < 3 aspek.
KEUANGAN, SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN	Keamanan, Keselamatan, dan Kesehatan Lingkungan (K3L) (1.25)	28. PT/UPPS menjamin pemenuhan standar K3L belajar/bekerja yang memenuhi aspek (a) ketersediaan kebijakan, (b) ketersediaan sistem manajemen, (c) ketersediaan peralatan dan fasilitas pendukung, (d) pelaksanaan sosialisasi dan edukasi, dan (e) pelaksanaan penilaian dan audit secara berkala.	PT/UPPS menjamin pemenuhan standar K3L belajar/bekerja yang memenuhi 5 aspek.	PT/UPPS menjamin pemenuhan standar K3L belajar/bekerja yang memenuhi 4 aspek.	PT/UPPS menjamin pemenuhan standar K3L belajar/bekerja yang memenuhi 3 aspek.	PT/UPPS menjamin pemenuhan standar K3L belajar/bekerja yang memenuhi < 3 aspek.
KEUANGAN, SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN	Evaluasi dan Refleksi Terhadap Kriteria Keuangan, Sarana, dan Prasarana Pendidikan dan Tindak Lanjut (1.50)	29. PT/UPPS melakukan evaluasi dan refleksi terhadap keuangan, sarana, dan prasarana, dan tindak lanjut dengan ketentuan sebagai berikut. (a) Evaluasi dan Refleksi (1) dilakukan terhadap elemen-elemen	a. PT/UPPS melakukan evaluasi dan refleksi terhadap kriteria keuangan, sarana, dan prasarana pendidikan dengan	a. PT/UPPS melakukan evaluasi dan refleksi terhadap kriteria keuangan, sarana, dan prasarana pendidikan dengan	a. PT/UPPS melakukan evaluasi dan refleksi terhadap kriteria keuangan, sarana, dan prasarana pendidikan dengan	a. PT/UPPS melakukan evaluasi dan refleksi terhadap kriteria keuangan, sarana, dan prasarana pendidikan dengan memenuhi < 2 aspek.

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
		keuangan dan sarpras pendidikan dengan cara mengidentifikasi minimal kelebihan dan kelemahannya, (2) dilakukan berdasarkan pada parameter tertentu secara kuantitatif/kualitatif, (3) dilakukan secara komprehensif berbasis kondisi nyata dengan menggunakan metode yang sesuai, (4) didokumentasikan secara lengkap dan sah. (b) Tindak Lanjut (1) didasarkan pada hasil evaluasi, (2) dirumuskan secara spesifik, terukur, realistis, dan berbasis waktu, (3) dimonitor untuk memastikan tindak lanjut benar-benar diimplementasikan, dan (4) didukung bukti pelaksanaan yang lengkap dan sah, dan (5) digunakan sebagai dasar pengembangan program berkelanjutan.	memenuhi 4 aspek. b. PT/UPPS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi terhadap kriteria keuangan, sarana, dan prasarana pendidikan dengan memenuhi 5 aspek.	dengan memenuhi 3 aspek. b. PT/UPPS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi terhadap kriteria keuangan, sarana, dan prasarana pendidikan dengan memenuhi 4 aspek.	memenuhi 2 aspek. b. PT/UPPS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi terhadap kriteria keuangan, sarana, dan prasarana pendidikan dengan memenuhi 3 aspek.	b. PT/UPPS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi terhadap kriteria keuangan, sarana, dan prasarana pendidikan dengan memenuhi < 3 aspek.
PENDIDIKAN	Struktur Kurikulum dan Rencana Pembelajaran Semester (1.75)	30. UPPS/PS memiliki kurikulum berbasis luaran (OBE) yang: (a) disusun secara sistematis dengan	a. UPPS/PS menyusun kurikulum berbasis luaran (OBE) yang memenuhi 5	a. UPPS/PS menyusun kurikulum berbasis luaran	a. UPPS/PS menyusun kurikulum berbasis luaran	a. UPPS/PS menyusun kurikulum berbasis luaran yang

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
		<p>tahapan sbb: (1) evaluasi kurikulum berjalan, (2) penyusunan dokumen kurikulum, (3) review dan perbaikan, (4) pelaksanaan, dan (5) evaluasi dan tindak lanjut, (6) melibatkan <i>stakeholders</i> internal (pimpinan UPPS/PS, dosen, mahasiswa, tenaga kependidikan) dan <i>stakeholders</i> eksternal (alumni, pengguna lulusan, asosiasi program studi/profesi, pakar) dalam proses penyusunan kurikulum; dan (b) memenuhi karakteristik kurikulum yang baik sbb: (1) lengkap, (2) sesuai dengan level KKNI, (3) koheren (ketepatan struktur kurikulum dalam pencapaian CPL), (4) mutakhir, (5) memperlihatkan ciri khusus PS, (6) memiliki fleksibilitas (keleluasaan untuk mengikuti pendidikan dari berbagai tahapan kurikulum dan keleluasaan untuk menyelesaikan pendidikan melalui rekognisi pembelajaran</p>	<p>tahapan dengan melibatkan <i>stakeholders</i> internal dan eksternal. b. Kurikulum PS memenuhi 7 karakteristik kurikulum yang baik.</p>	<p>(OBE) yang memenuhi 4 tahapan dengan melibatkan <i>stakeholders</i> internal dan eksternal. b. Kurikulum PS memenuhi 6 karakteristik kurikulum yang baik.</p>	<p>yang memenuhi 3 tahapan dengan melibatkan <i>stakeholders</i> internal dan eksternal. b. Kurikulum PS memenuhi 5 karakteristik kurikulum yang baik.</p>	<p>memenuhi < 3 tahapan dengan <i>stakeholders</i> internal dan eksternal. b. Kurikulum PS memenuhi < 5 karakteristik kurikulum yang baik.</p>

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
		lampau sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan), dan (7) memberi kesempatan mahasiswa belajar di luar program studi termasuk <i>microcredential</i> .				
PENDIDIKAN	Pelaksanaan Pembelajaran (2.00)	31. DTSP melaksanakan pembelajaran yang (a) sesuai dengan RPS yang telah disusun, (b) menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, inklusif, kolaboratif, kreatif, dan efektif serta berpusat pada mahasiswa, (c) merealisasikan CPL melalui sub-CPMK, (d) fleksibel: luring, daring, atau bauran (<i>hybrid</i>), (e) melaksanakan <i>assessment for learning</i> , (f) mengintegrasikan hasil penelitian/PkM, (g) memanfaatkan Teknologi Informasi yang relevan, dan (h) melakukan refleksi terhadap pelaksanaan pembelajaran.	DTSP melaksanakan pembelajaran yang memenuhi 8 aspek	DTSP melaksanakan pembelajaran yang memenuhi 6-7 aspek.	DTSP melaksanakan pembelajaran yang memenuhi 4 - 5 aspek	DTSP melaksanakan pembelajaran yang memenuhi < 4 aspek

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
PENDIDIKAN	Integrasi Penelitian dan/atau PkM dalam Pembelajaran (2.00)	32. (a) DTPS mengintegrasikan penelitian dan/atau PkM dalam pembelajaran yang memenuhi aspek berikut: (1) hasil penelitian/PkM relevan dengan mata kuliah inti PS; (2) hasil penelitian menjadi bagian dari materi mata kuliah; (3) pengintegrasian disertai bukti, seperti materi presentasi, <i>handout</i> , atau modul;	DTPS mengintegrasikan penelitian dan/atau PkM dalam pembelajaran dengan memenuhi 3 aspek.	DTPS mengintegrasikan penelitian dan/atau PkM dalam pembelajaran dengan memenuhi 2 aspek.	DTPS mengintegrasikan penelitian dan/atau PkM dalam pembelajaran dengan memenuhi 1 aspek.	DTPS mengintegrasikan penelitian dan/atau PkM dalam pembelajaran dengan yang tidak memenuhi semua aspek.
		(b) DTPS yang mengintegrasikan hasil penelitian/PkM dalam pembelajaran mencapai jumlah yang memadai; (c) jumlah mata kuliah yang dikembangkan berdasarkan integrasi hasil penelitian/PkM dalam 3 tahun terakhir; (d) analisis terhadap kontribusi integrasi ini pada (1) peningkatan mutu proses belajar, (2) relevansi kurikulum dengan perkembangan keilmuan mutakhir, serta (3) penguatan kompetensi lulusan agar siap bersaing di dunia kerja dan masyarakat Skor =	$P_{DIPPKM} \geq 50\%$	$30\% \leq P_{DIPPKM} < 50\%$	$10\% \leq P_{DIPPKM} < 30\%$	$P_{DIPPKM} < 10\%$
			$P_{DIPPKM} = (N_{DIPPKM} / N_{DTPS}) \times 100\%$ N_{DIPPKM} = Jumlah DTPS yang melakukan integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran dalam 3 tahun terakhir. N_{DTPS} = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi.			
			Jika $P_{MKI} \geq 25\%$, maka skor $P_{MKI} = 4$	Jika $15\% \leq P_{MKI} < 25\%$, maka Skor $P_{MKI} = 3 + (P_{MKI} - 0,25) / 0,10$	Jika $P_{MKI} < 15\%$, maka skor $P_{MKI} = 2$	Tidak ada skor 1
	N_{MKI} = Jumlah mata kuliah inti PS yang dikembangkan berdasarkan integrasi hasil penelitian/PkM DTPS dalam 3 tahun terakhir. N_{MK} = Jumlah mata kuliah inti PS. $P_{MKI} = (N_{MKI} / N_{MK}) \times 100\%$					

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
		skor $(3 \times ((b)+(c))+(a)+(d)) / 8$.				
PENDIDIKAN	Penilaian Pembelajaran (2.00)	33. DTPS melaksanakan penilaian hasil pembelajaran yang (a) sesuai dengan tujuan khusus pembelajaran/Sub-CPMK, (b) menggunakan teknik penilaian yang bervariasi, (c) memiliki tingkat kesulitan yang proporsional, (d) memberikan umpan balik yang konstruktif, dan (e) memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk melakukan banding terhadap hasil penilaian.	DTPS melaksanakan penilaian hasil pembelajaran yang memenuhi 5 aspek.	DTPS melaksanakan penilaian hasil pembelajaran yang memenuhi 4 aspek.	DTPS melaksanakan penilaian hasil pembelajaran yang memenuhi 3 aspek.	DTPS melaksanakan penilaian hasil pembelajaran yang memenuhi < 3 aspek.
PENDIDIKAN	Perkuliah <i>Microteaching</i> atau Keterampilan Sejenis (2.00)	34. PS melaksanakan <i>microteaching</i> atau nama lain yang sejenis bagi PS kependidikan nonmengajar yang: (a) memenuhi kecukupan laboratorium <i>microteaching</i> dan sarana prasarana pendukung, (b) memenuhi frekuensi praktik, (c) melatih 8 keterampilan dasar mengajar, dan (d) melakukan refleksi diri.	Pembelajaran <i>microteaching</i> atau nama lain yang sejenis memenuhi aspek-aspek sebagai berikut. a. Memiliki laboratorium <i>microteaching</i> dan sarana prasarana pendukung yang lengkap, terawat dan berfungsi.	Pembelajaran <i>microteaching</i> atau nama lain yang sejenis memenuhi aspek-aspek sebagai berikut. a. Memiliki laboratorium <i>microteaching</i> dan sarana prasarana pendukung yang lengkap dan berfungsi.	Pembelajaran <i>microteaching</i> atau nama lain yang sejenis memenuhi aspek-aspek sebagai berikut. a. Memiliki laboratorium <i>microteaching</i> dan sarana prasarana pendukung yang berfungsi. b. Frekuensi praktik untuk	Pembelajaran <i>microteaching</i> atau nama lain yang sejenis memenuhi aspek-aspek sebagai berikut. a. Tidak memiliki laboratorium <i>microteaching</i> . b. Frekuensi praktik untuk setiap mahasiswa hanya 1 kali praktik selama semester praktikum di luar laboratorium.

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
			<p>b. Frekuensi praktik untuk setiap mahasiswa ≥ 3 kali selama semester praktikum di laboratorium.</p> <p>c. Pembelajaran melatih 8 keterampilan mengajar atau keterampilan sejenis untuk PS kependidikan nonmengajar.</p> <p>d. Mahasiswa melakukan refleksi diri atas keterampilan mengajar yang telah dipraktikkan pada perkuliahan <i>microteaching</i> atau nama lain yang sejenis.</p>	<p>b. Frekuensi praktik untuk setiap mahasiswa ≥ 2 kali selama semester praktikum di laboratorium.</p> <p>c. Pembelajaran melatih 8 keterampilan mengajar atau keterampilan sejenis untuk PS kependidikan nonmengajar.</p> <p>d. Mahasiswa melakukan refleksi diri atas keterampilan mengajar yang telah dipraktikkan pada perkuliahan <i>microteaching</i> atau nama lain yang sejenis.</p>	<p>setiap mahasiswa ≥ 1 kali selama semester praktikum di laboratorium.</p> <p>c. Pembelajaran melatih 8 keterampilan mengajar atau keterampilan sejenis untuk PS kependidikan nonmengajar.</p> <p>d. Mahasiswa melakukan refleksi diri atas keterampilan mengajar yang telah dipraktikkan pada perkuliahan <i>microteaching</i> atau nama lain yang sejenis.</p>	<p>c. Pembelajaran melatih < 8 keterampilan mengajar atau keterampilan sejenis untuk PS non Kependidikan.</p> <p>d. Mahasiswa tidak melakukan refleksi diri atas keterampilan mengajar yang telah dipraktikkan pada perkuliahan <i>microteaching</i> atau nama lain yang sejenis.</p>
PENDIDIKAN	Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) (2.00)	35. PS PPG melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) disekolah yang tercermin adanya (a) kerja sama antara UPPS dengan lembaga mitra; (b) panduan pelaksanaan PPL; (c) unit pelaksana PPL; (d) laporan	UPPS melaksanakan PPL yang memenuhi 7 aspek dan pelaksanaan PPL kependidikan 3 - 6 bulan.	UPPS melaksanakan PPL yang memenuhi 6 aspek (aspek a – d harus terpenuhi) dan pelaksanaan PPL kependidikan selama 2-3 bulan.	UPPS melaksanakan PPL yang memenuhi 5 aspek (aspek a-d) dan pelaksanaan PPL kependidikan selama < 2 bulan.	UPPS melaksanakan PPL yang memenuhi < 5 aspek dan pelaksanaan PPL kependidikan selama < 1 bulan.

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
		pelaksanaan PPL; (e) laporan monitoring dan evaluasi pelaksanaan PPL; (f) tindak lanjut hasil monitoring dan evaluasi pelaksanaan PPL; dan (g) PS melakukan analisis terhadap keefektifan program magang kependidikan.				
PENDIDIKAN	Pembimbingan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) (1.75)	36. Dosen pembimbing dan guru pamong melaksanakan pembimbingan PPL yang meliputi aspek berikut (a) frekuensi pembimbingan yang memadai; (b) pemberian umpan balik yang konstruktif; (c) pelaksanaan refleksi setiap kali mahasiswa selesai praktik mengajar; (d) pemberian nilai; (e) pendokumentasian kegiatan pembimbingan yang lengkap	Dosen pembimbing dan guru pamong melaksanakan pembimbingan PPL yang memenuhi 5 aspek dan jumlah pembimbingan ≥ 4 kali kunjungan (daring atau luring).	Dosen pembimbing dan guru pamong melaksanakan pembimbingan PPL yang memenuhi 4 aspek dan jumlah pembimbingan ≥ 3 kali kunjungan (daring atau luring).	Dosen pembimbing dan guru pamong melaksanakan pembimbingan PPL yang memenuhi 3 aspek dan jumlah pembimbingan sebanyak 2 kali kunjungan (daring atau luring).	Dosen pembimbing dan guru pamong melaksanakan pembimbingan PPL yang memenuhi ≤ 2 aspek dan jumlah pembimbingan sebanyak 1 kali kunjungan (daring atau luring).
PENDIDIKAN	Pelaksanaan Pendidikan Berasrama (2.00)	37. PS melaksanakan pendidikan berasrama dengan memenuhi aspek: (a) tersedia tata kelola asrama, (b) tersedia asrama mahasiswa atau sarana sejenis lainnya, (c) tersedia pedoman	PS melaksanakan pendidikan berasrama dengan memenuhi semua aspek.	PS melaksanakan pendidikan berasrama dengan memenuhi 5 aspek.	PS melaksanakan pendidikan berasrama dengan memenuhi 4 aspek.	PS melaksanakan pendidikan berasrama dengan memenuhi < 4 aspek.

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
		kehidupan bermasyarakat di asrama, (d) melatih materi keasramaan, kepramukaan, kesehatan, kebelanegaraan, dan kewirausahaan, (e) melakukan penilaian pembelajaran dengan instrumen yang variatif dan valid mencakup kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial, dan (f) tersedia pendamping.				
PENDIDIKAN	Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Rata-rata Lulusan (1.00)	38. lulusan PS memiliki rata-rata IPK yang baik dalam 3 tahun terakhir.	Jika $R_{IPK} \geq 3,25$, maka Skor = 4	Jika $2,00 \leq R_{IPK} < 3,25$, maka Skor = $((8 \times R_{IPK}) - 6) / 5$		Tidak ada skor 1
		R_{IPK} = Rata-rata IPK lulusan dalam 3 tahun terakhir Skor = $(3 \times \text{skor (a)} + \text{skor (b)})/4$	PS melakukan analisis terhadap tren IPK lulusan dan faktor-faktor penyebab dari aspek layanan akademik dan aspek mahasiswa	PS melakukan analisis terhadap tren IPK lulusan dan faktor-faktor penyebab dari aspek layanan akademik	PS melakukan analisis terhadap tren IPK lulusan dan faktor-faktor penyebab dari aspek mahasiswa	PS tidak melakukan analisis terhadap tren IPK lulusan dan faktor-faktor penyebab dari aspek mahasiswa
PENDIDIKAN	Masa Studi Mahasiswa (1.00)	39. (a) Rata-rata masa studi mahasiswa dalam 1 tahun terakhir	Jika $3,5 < RMS \leq 4,0$, maka Skor = 4	Jika $4 < RMS \leq 5$, maka skor = $4 - ((RMS-3)/0,5) \times 2$		Jika $RMS > 5$, maka skor = 1
		(b) PS melakukan analisis tren masa studi lulusan dan faktor-faktor penyebabnya.	PS melakukan analisis tren masa studi lulusan dan faktor-faktor penyebabnya.	Tidak ada skor 3	PS melakukan analisis tren masa studi lulusan	PS tidak melakukan analisis

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
		<p>RMS = rata-rata masa studi lulusan (dalam tahun)</p> <p>Skor = $(3 \times \text{skor (a)} + \text{skor (b)})/4$</p>				
PENDIDIKAN	Kelulusan Tepat Waktu (1.00)	<p>40. (a) Mahasiswa dapat menyelesaikan studinya sesuai masa tempuh kurikulum (MTK).</p> <p>P_{MTK} = Persentase mahasiswa dapat menyelesaikan studi sesuai masa tempuh kurikulum.</p>	<p>Jika $P_{MTK} \geq 50\%$, maka skor = 4</p>	<p>Jika $P_{MTK} < 50\%$, maka Skor = $1 + (6 \times P_{MTK})$</p>		
		<p>(b) PS melakukan analisis terhadap tren kelulusan tepat waktu dan faktor-faktor penyebabnya.</p> <p>Skor = $(3 \times \text{skor (a)} + \text{skor (b)})/4$</p>	<p>PS melakukan analisis terhadap tren kelulusan tepat waktu dan faktor-faktor penyebabnya</p>	Tidak ada skor 3	PS melakukan analisis terhadap tren kelulusan tepat waktu	PS tidak melakukan analisis
PENDIDIKAN	Keberhasilan Studi Mahasiswa (1.50)	<p>41. (a) Mahasiswa berhasil menyelesaikan studinya.</p> <p>P_{KSM} = Persentase keberhasilan studi lulusan</p>	<p>Jika $P_{KMS} \geq 85\%$, maka Skor = 4</p>	<p>Jika $45\% \leq P_{KMS} < 85\%$, maka Skor = $((80 \times P_{KMS}) - 24) / 11$</p>		
		<p>(b) PS melakukan analisis keberhasilan studi mahasiswa dan faktor-faktor penyebabnya.</p>	<p>PS melakukan analisis keberhasilan studi mahasiswa dan faktor-faktor penyebabnya</p>	Tidak ada skor 3	PS melakukan analisis keberhasilan studi mahasiswa	PS tidak melakukan analisis

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
		Skor = $(3 \times \text{skor (a)} + \text{skor (b)})/4$				
PENDIDIKAN	<i>Tracer Study</i> (2.00)	42. UPPS/PS melakukan <i>tracer study</i> yang mencakup 5 aspek, yaitu: (a) terkoordinasi ditingkat PT/ UPPS, (b) dilakukan secara regular setiap tahun dan terdokumentasi, (c) menggunakan instrumen yang mencakup seluruh inti pertanyaan <i>tracer study</i> Pendidikan tinggi, (d) ditargetkan pada seluruh lulusan TS-4 s.d TS-2, dan (e) PS melakukan analisis terhadap hasil <i>tracer study</i> , dan hasilnya disosialisasikan dan digunakan untuk pengembangan kurikulum dan pembelajaran.	UPPS/PS melaksanakan <i>tracer study</i> dengan memenuhi 5 aspek.	UPPS/PS melaksanakan <i>tracer study</i> dengan memenuhi 4 aspek.	UPPS/PS melaksanakan <i>tracer study</i> dengan memenuhi 3 aspek.	UPPS/PS melaksanakan <i>tracer study</i> dengan memenuhi ≤ 2 aspek atau tidak melakukan <i>tracer study</i> .
PENDIDIKAN	Waktu Tunggu Mendapatkan Pekerjaan sebagai Guru (1.50)	43. (a) Mahasiswa PS mendapatkan pekerjaan sebagai guru/peningkatan karir pertama setelah lulus. W_{TMP} = waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan	Jika $W_{TMP} < 6$ bulan, maka Skor = 4.	Jika $6 \leq W_{TMP} \leq 12$, maka Skor = $(18 - W_{TMP}) / 3$.	Jika $W_{TMP} > 12$ bulan, maka Skor = 1	
			Ketentuan persentase responden lulusan: - untuk program studi dengan jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) ≥ 150 orang, maka $Pr_{min} = 30\%$. - untuk program studi dengan jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) < 150 orang, maka $Pr_{min} = 50\% - ((NL / 150) \times 20\%)$ Jika persentase responden memenuhi ketentuan diatas, maka Skor akhir = Skor.			

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
		sebagai guru/peningkatan karir pertama.	<p>Jika persentase responden tidak memenuhi ketentuan diatas, maka berlaku penyesuaian sebagai berikut: Skor akhir = $(P_j / Pr_{min}) \times \text{Skor}$. N_L = Jumlah lulusan dalam 3 tahun (T_{S-4} s.d. T_{S-2}) N_j = Jumlah lulusan dalam 3 tahun (T_{S-4} s.d. T_{S-2}) yang terlacak P_j = Persentase lulusan yang terlacak = $(N_L / N_j) \times 100\%$ Pr_{min} = Persentase responden minimum</p>			
		<p>(b) PS melakukan analisis terhadap waktu tunggu mendapatkan pekerjaan sebagai guru dan faktor-faktor pendukung.</p> <p>Skor = $(3 \times \text{skor (a)} + \text{skor (b)})/4$</p>	PS melakukan analisis terhadap tren waktu tunggu mendapatkan pekerjaan pertama dan faktor-faktor yang mempengaruhinya	Tidak ada skor 3	PS melakukan analisis terhadap tren waktu tunggu mendapatkan pekerjaan pertama	PS tidak melakukan analisis
PENDIDIKAN	Kepuasan Pengguna Lulusan (1.75)	44. (a) UPPS/PS melakukan evaluasi tingkat kepuasan pengguna lulusan terhadap kompetensi yang dimiliki oleh lulusan, yang mencakup aspek (1) etika, (2) keahlian pada bidang ilmu (kompetensi utama), (3) kemampuan berbahasa asing, (4) penggunaan teknologi informasi, (5) kemampuan berkomunikasi, (6) kerja sama (7) pengembangan diri (8) berpikir kritis, dan (9) kreativitas.	<p>Skor = $Tk_i/9$</p> <p>Skor = $Tk_i/9$ Tingkat kepuasan aspek ke-i dihitung dengan rumus sebagai berikut: $Tk_i = (4 \times a_i) + (3 \times b_i) + (2 \times c_i) + d_i$ $i = 1, 2, \dots, 9$ a_i = persentase "sangat baik". b_i = persentase "baik". c_i = persentase "cukup". d_i = persentase "kurang". Ketentuan persentase responden lulusan: - untuk program studi dengan jumlah lulusan dalam 3 tahun (T_{S-4} s.d. T_{S-2}) ≥ 150 orang, maka $Pr_{min} = 30\%$. - untuk program studi dengan jumlah lulusan dalam 3 tahun (T_{S-4} s.d. T_{S-2}) < 150 orang, maka $Pr_{min} = 50\% - ((N_L / 150) \times 20\%)$ Jika persentase responden memenuhi ketentuan diatas, maka Skor akhir = Skor. Jika persentase responden tidak memenuhi ketentuan diatas, maka berlaku penyesuaian sebagai berikut: Skor akhir = $(P_j / Pr_{min}) \times \text{Skor}$. N_L = Jumlah lulusan dalam 3 tahun (T_{S-4} s.d. T_{S-2}) N_j = Jumlah lulusan dalam 3 tahun (T_{S-4} s.d. T_{S-2}) yang terlacak P_j = Persentase lulusan yang terlacak = $(N_L / N_j) \times 100\%$ Pr_{min} = Persentase responden minimum</p>			

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
		<p>(b) PS melakukan analisis terhadap tingkat kepuasan pengguna lulusan dan faktor-faktor penyebab, dan dampaknya</p> <p>Skor = (3 x skor (a) + skor (b))/4.</p>	PS melakukan analisis terhadap kepuasan pengguna lulusan dan faktor-faktor penyebab, dan dampaknya	Tidak ada skor 3	PS melakukan analisis terhadap kepuasan pengguna lulusan	PS tidak melakukan analisis
PENDIDIKAN	Asesmen Pencapaian CPL (2.00)	45. PS melakukan asesmen pencapaian Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) berdasarkan capaian hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah inti pencari keilmuan PS, melakukan evaluasi terhadap hasil asesmen pencapaian CPL, dan melakukan tindak lanjut hasil evaluasi terhadap hasil asesmen pencapaian CPL.	<p>a. PS melakukan asesmen pencapaian CPL pada mata kuliah pencari keilmuan PS minimal 20% yang didukung bukti sah;</p> <p>b. PS melakukan evaluasi secara rinci dan komprehensif terhadap asesmen pencapaian CPL berdasarkan capaian hasil belajar mahasiswa, didukung bukti yang lengkap dan sah;</p> <p>c. PS melakukan tindak lanjut hasil evaluasi terhadap asesmen pencapaian CPL berdasarkan</p>	<p>a. PS melakukan asesmen pencapaian CPL pada mata kuliah pencari keilmuan PS minimal 15% yang didukung bukti sah;</p> <p>b. PS melakukan evaluasi secara rinci tetapi terbatas terhadap asesmen pencapaian CPL berdasarkan capaian hasil belajar mahasiswa, didukung bukti yang sah;</p> <p>c. PS melakukan tindak lanjut hasil evaluasi terhadap asesmen pencapaian CPL berdasarkan capaian hasil</p>	<p>a. PS melakukan asesmen pencapaian CPL pada mata kuliah pencari keilmuan PS minimal 10% yang didukung bukti sah;</p> <p>b. PS melakukan evaluasi secara umum terhadap asesmen pencapaian CPL berdasarkan capaian hasil belajar mahasiswa didukung bukti.</p> <p>c. PS melakukan tindak lanjut hasil evaluasi terhadap asesmen pencapaian CPL berdasarkan capaian hasil belajar</p>	PS tidak melakukan asesmen pencapaian CPL.

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
			capaian hasil belajar mahasiswa, didukung bukti yang lengkap dan sah.	belajar mahasiswa, didukung bukti yang lengkap.	mahasiswa, didukung bukti.	
PENDIDIKAN	Evaluasi Kurikulum (1.75)	46. UPPS/PS melakukan evaluasi kurikulum PS yang memenuhi aspek-aspek sebagai berikut: (a) evaluasi mikro dilakukan paling lama 1 tahun sekali; (b) evaluasi makro dilakukan paling lama 2 tahun sekali; (c) evaluasi merujuk pada kebijakan pemerintah; visi keilmuan PS; perkembangan IPTEKS (termasuk literasi digital), tuntutan industri, dunia usaha, dan dunia kerja (IDUKA); kebutuhan masyarakat, dan keterampilan abad XXI: kreativitas, bernalar kritis, komunikasi, kolaborasi, kemampuan adaptif, karakter, dan kesadaran berkewarganegaraan; (d) evaluasi melibatkan stakeholder internal dan eksternal; (e) evaluasi didokumentasikan secara lengkap.	UPPS/PS melaksanakan evaluasi kurikulum dengan memenuhi 5 aspek.	UPPS/PS melaksanakan evaluasi kurikulum dengan memenuhi 4 aspek.	UPPS/PS melaksanakan evaluasi kurikulum dengan memenuhi 3 aspek.	UPPS/PS melaksanakan evaluasi kurikulum dengan memenuhi < 3 aspek.

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
PENDIDIKAN	Evaluasi dan Refleksi Terhadap Kriteria Pendidikan dan Tindak Lanjut (1.50)	47. UPPS/PS melakukan evaluasi dan refleksi terhadap pendidikan dan tindak lanjut dengan ketentuan sebagai berikut. (a) Evaluasi dan Refleksi (1) dilakukan terhadap elemen-elemen pendidikan dengan cara mengidentifikasi minimal kelebihan dan kelemahannya, (2) dilakukan berdasarkan pada parameter tertentu secara kuantitatif/kualitatif, (3) dilakukan secara komprehensif berbasis kondisi nyata dengan menggunakan metode yang sesuai, (4) didokumentasikan secara lengkap dan sah. (b) Tindak Lanjut (1) didasarkan pada hasil evaluasi dan refleksi, (2) dirumuskan secara spesifik, terukur, realistis, dan berbasis waktu, (3) dimonitor untuk memastikan tindak lanjut benar-benar diimplementasikan, (4) didukung bukti pelaksanaan yang lengkap dan sah, dan (5)	a. UPPS/PS melakukan evaluasi dan refleksi terhadap kriteria pendidikan dengan memenuhi 4 aspek. b. UPPS/PS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi terhadap kriteria pendidikan dengan memenuhi 5 aspek.	a. UPPS/PS melakukan evaluasi dan refleksi terhadap kriteria pendidikan dengan memenuhi 3 aspek. b. UPPS/PS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi terhadap kriteria pendidikan dengan memenuhi 4 aspek.	a. UPPS/PS melakukan evaluasi dan refleksi terhadap kriteria pendidikan dengan memenuhi 2 aspek. b. UPPS/PS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi terhadap kriteria pendidikan dengan memenuhi 3 aspek.	a. UPPS/PS melakukan evaluasi dan refleksi terhadap kriteria pendidikan dengan memenuhi < 2 aspek. b. UPPS/PS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi terhadap kriteria pendidikan dengan memenuhi < 3 aspek.

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
		digunakan sebagai dasar pengembangan program berkelanjutan.				
PENELITIAN	Peta Jalan Penelitian (1.00)	48. PS memiliki peta jalan penelitian yang (a) mendukung pencapaian visi keilmuan PS, (b) relevan dengan bidang keilmuan PS, (c) terintegrasi dengan kegiatan tridharma PT, (d) memiliki fokus dan tahapan yang jelas, (e) didukung oleh SDM yang kompeten dalam keilmuan.	PS memiliki peta jalan penelitian yang memenuhi 5 aspek.	PS memiliki peta jalan penelitian yang memenuhi 4 aspek.	PS memiliki peta jalan penelitian yang memenuhi 3 aspek.	PS memiliki peta jalan penelitian yang memenuhi 2 aspek.
PENELITIAN	Produktivitas Penelitian DTSP (2.50)	49. (a) DTSP melakukan penelitian dengan dana mandiri/PT, dana dalam negeri, dan dana dari luar negeri dalam 3 tahun terakhir.	Jika $RI \geq a$, maka Skor = 4	Jika $RI < a$ dan $RN \geq b$, maka Skor = $3 + (RI / a)$	Jika $RI = 0$ dan $RN = 0$ dan $RL \geq c$, maka Skor = 2	
				Jika $0 < RI < a$ dan $0 < RN < b$, maka Skor = $2 + (2 \times (RI/a)) + (RN/b) - ((RI \times RN)/(a \times b))$	Jika $RI = 0$ dan $RN = 0$ dan $RL < c$, maka Skor = 1	
			$RI = NI / 3 / NDTSP$, $RN = NN / 3 / NDTPS$, $RL = NL / 3 / NDTSP$ Faktor: $a = 0,05$, $b = 0,3$, $c = 1$ NI = Jumlah penelitian dengan sumber pembiayaan luar negeri dalam 3 tahun terakhir. NN = Jumlah penelitian dengan sumber pembiayaan dalam negeri dalam 3 tahun terakhir. NL = Jumlah penelitian dengan sumber pembiayaan PT/ mandiri dalam 3 tahun terakhir. $NDTPS$ = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi.			
		(b) PS melakukan analisis terhadap produktivitas penelitian DTSP dan faktor-faktor penyebabnya.	PS melakukan analisis terhadap produktivitas penelitian DTSP dan faktor-faktor penyebabnya	Tidak ada skor 3	PS melakukan analisis terhadap produktivitas penelitian DTSP	PS tidak melakukan analisis

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
		Skor = (3 x skor (a) + skor (b))/4				
PENELITIAN	Jumlah Publikasi Karya Ilmiah DTSP (2.75)	50. (a) Dalam 3 tahun terakhir, $\geq 20\%$ DTSP memiliki karya yang (1) dipublikasikan di jurnal nasional dan/atau jurnal internasional, (2) dipresentasikan di seminar nasional dan/atau internasional, dan (3) dipublikasikan di media massa wilayah, nasional, dan/atau internasional.	Jika $R_i \geq a$, maka Skor = 4	Jika $R_i < a$ dan $R_N \geq b$, maka Skor = $3 + (R_i / a)$	Jika $R_i = 0$ dan $R_N = 0$ dan $R_w \geq c$, maka Skor = 2	Jika $R_i = 0$ dan $R_N = 0$ dan $R_w < c$, maka Skor = 1
		(b) PS melakukan analisis terhadap tren produktivitas dan relevansi publikasi ilmiah DTSP serta faktor-faktor penyebab dan dampaknya.	PS melakukan analisis terhadap tren produktivitas dan relevansi publikasi ilmiah DTSP serta faktor-faktor penyebab dan dampaknya	Tidak ada skor 3	PS melakukan analisis terhadap tren produktivitas publikasi ilmiah	PS tidak melakukan analisis
		Skor = (3 x skor (a) + skor (b))/4				

$R_w = (N_{A1} + N_{B1} + N_{C1}) / N_{DTSP}$, $R_N = (N_{A2} + N_{A3} + N_{B2} + N_{C2}) / N_{DTSP}$, $R_i = (N_{A4} + N_{B3} + N_{C3}) / N_{DTSP}$
 Faktor: a = 0,1, b = 1, c = 2

 N_{A1} = Jumlah publikasi di jurnal nasional tidak terakreditasi.
 N_{A2} = Jumlah publikasi di jurnal nasional terakreditasi.
 N_{A3} = Jumlah publikasi di jurnal internasional.
 N_{A4} = Jumlah publikasi di jurnal internasional bereputasi
 N_{B1} = Jumlah publikasi di seminar wilayah/lokal/PT.
 N_{B2} = Jumlah publikasi di seminar nasional.
 N_{B3} = Jumlah publikasi di seminar internasional.
 N_{C1} = Jumlah tulisan di media massa wilayah.
 N_{C2} = Jumlah tulisan di media massa nasional.
 N_{C3} = Jumlah tulisan di media massa internasional.
 N_{DTSP} = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi.

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
PENELITIAN	Jumlah DTPS yang Melakukan Publikasi Karya Ilmiah (2.75)	<p>51. Dalam 3 tahun terakhir, DTPS memiliki publikasi di jurnal nasional terakreditasi minimal Sinta 2 dan/atau jurnal internasional bereputasi sebagai penulis pertama atau <i>corresponding author</i>.</p> <p>P_{DTPS} = Persentase jumlah DTPS memiliki publikasi pada jurnal nasional terakreditasi minimal Sinta 2 dan/atau internasional bereputasi (terindeks scopus atau WoS) sebagai penulis pertama atau <i>corresponding authors</i> dalam 3 tahun terakhir.</p>	$P_{\text{DTPS}} \geq 20\%$	$15\% \leq P_{\text{DTPS}} < 20\%$	$10\% \leq P_{\text{DTPS}} < 15\%$	$P_{\text{DTPS}} < 10\%$.
		<p>(b) PS melakukan analisis terhadap tren jumlah DTPS yang melakukan publikasi ilmiah serta faktor-faktor penyebab dan dampaknya.</p> <p>Skor = $(3 \times \text{skor (a)} + \text{skor (b)})/4$</p>	PS melakukan analisis terhadap tren jumlah DTPS yang melakukan publikasi ilmiah serta faktor-faktor penyebab dan dampaknya.	Tidak ada skor 3	PS melakukan analisis terhadap tren jumlah DTPS yang melakukan publikasi ilmiah	PS tidak melakukan analisis

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
PENELITIAN	Jumlah Karya Ilmiah DTSP yang Disitasi (2.50)	52. (a) Jumlah artikel ilmiah DTSP yang disitasi dalam 3 tahun terakhir.	$R_{SA} \geq 9$	$6 \leq R_{SA} < 9$	$3 \leq R_{SA} < 6$	$R_{SA} < 3$
		(b) PS melakukan analisis terhadap jumlah artikel ilmiah DTSP yang disitasi serta faktor-faktor penyebab dan dampaknya. Skor = $(3 \times \text{skor (a)} + \text{skor (b)})/4$.	PS melakukan analisis terhadap jumlah artikel ilmiah DTSP yang disitasi serta faktor-faktor penyebab dan dampaknya.	Tidak ada skor 3	PS melakukan analisis terhadap jumlah artikel ilmiah DTSP yang disitasi	PS tidak melakukan analisis
PENELITIAN	Evaluasi dan Refleksi Terhadap Kriteria Penelitian dan Tindak Lanjut (1.50)	53. UPPS/PS melakukan evaluasi dan refleksi terhadap kriteria penelitian dan tindak lanjut, dengan ketentuan sebagai berikut. (a) Evaluasi dan Refleksi: (1) dilakukan terhadap elemen-elemen penelitian dengan cara mengidentifikasi minimal kelebihan dan kelemahannya, (2) dilakukan berdasarkan pada parameter tertentu secara kuantitatif/ kualitatif, (3) dilakukan secara komprehensif berbasis kondisi nyata dengan menggunakan metode yang sesuai, (4)	a. UPPS/PS melakukan evaluasi dan refleksi terhadap kriteria penelitian dengan memenuhi 4 aspek. b. UPPS/PS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi terhadap kriteria penelitian dengan memenuhi 4 aspek.	a. UPPS/PS melakukan evaluasi dan refleksi terhadap kriteria penelitian dengan memenuhi 3 aspek. b. UPPS/PS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi terhadap kriteria penelitian dengan memenuhi 3 aspek.	a. UPPS/PS melakukan evaluasi dan refleksi terhadap kriteria penelitian dengan memenuhi 2 aspek. b. UPPS/PS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi terhadap kriteria penelitian dengan memenuhi 2 aspek.	a. UPPS/PS melakukan evaluasi dan refleksi terhadap kriteria penelitian dengan memenuhi 1 aspek. b. UPPS/PS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi terhadap kriteria penelitian dengan memenuhi 1 aspek.

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
		didokumentasikan secara lengkap dan sah. (b) Tindak Lanjut (1) didasarkan pada hasil evaluasi dan refleksi, (2) dirumuskan secara spesifik, terukur, realistis, dan berbasis waktu, (3) dimonitor untuk memastikan tindak lanjut benar-benar diimplementasikan, (4) didukung bukti pelaksanaan yang lengkap dan sah, dan (5) digunakan sebagai dasar pengembangan program berkelanjutan.				
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	Produktivitas PkM DTPS (2.50)	54. (a) DTPS memiliki produktivitas PkM dengan dana mandiri/PT, dana dalam negeri, dan dana dari luar negeri dalam 3 tahun terakhir.	Jika $R_i \geq a$, maka Skor = 4	Jika $R_i < a$ dan $R_N \geq b$, maka Skor = $3 + (R_i / a)$		Jika $R_i = 0$ dan $R_N = 0$ dan $R_L \geq c$, maka Skor = 2
				Jika $0 < R_i < a$ dan $0 < R_N < b$, maka Skor = $2 + (2 \times (R_i/a) + (R_N/b) - ((R_i \times R_N)/(a \times b)))$		Jika $R_i = 0$ dan $R_N = 0$ dan $R_L < c$, maka Skor = 1
		$R_i = N_i / 3 / N_{DTPS}$, $R_N = N_N / 3 / N_{DTPS}$, $R_L = N_L / 3 / N_{DTPS}$ Faktor: $a = 0,05$, $b = 0,3$, $c = 1$ N_i = Jumlah PkM dengan sumber pembiayaan luar negeri dalam 3 tahun terakhir. N_N = Jumlah PkM dengan sumber pembiayaan dalam negeri dalam 3 tahun terakhir. N_L = Jumlah PkM dengan sumber pembiayaan PT/ mandiri dalam 3 tahun terakhir. N_{DTPS} = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi.				
		(b) PS melakukan analisis terhadap produktivitas PkM DTPS serta faktor-faktor	PS melakukan analisis terhadap produktivitas PkM DTPS dan faktor-faktor penyebab dan dampaknya.	Tidak ada skor 3	PS melakukan analisis terhadap produktivitas PkM DTPS.	PS tidak melakukan analisis.

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
		<p>penyebab dan dampaknya.</p> <p>Skor = (3 x skor (a) + skor (b))/4.</p>				
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	Evaluasi dan Refleksi Terhadap Kriteria Pengabdian kepada Masyarakat dan Tindak Lanjut (1.50)	<p>55. UPPS/PS melakukan evaluasi dan refleksi terhadap kriteria PkM serta tindak lanjut, dengan ketentuan sebagai berikut. (a) Evaluasi dan Refleksi: (1) dilakukan terhadap elemen-elemen PkM dengan cara mengidentifikasi minimal kelebihan dan kelemahannya, (2) dilakukan berdasarkan pada parameter tertentu secara kuantitatif/ kualitatif, (3) dilakukan secara komprehensif berbasis kondisi nyata dengan menggunakan metode yang sesuai, (4) didokumentasikan secara lengkap dan sah. (b) Tindak Lanjut (1) didasarkan pada hasil evaluasi dan refleksi, (2) dirumuskan secara spesifik, terukur, realistis, dan berbasis waktu, (3) dimonitor untuk</p>	<p>a. UPPS/PS melakukan evaluasi dan refleksi terhadap kriteria PkM dengan memenuhi 4 aspek. b. UPPS/PS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi terhadap kriteria PkM dengan memenuhi 5 aspek.</p>	<p>a. UPPS/PS melakukan evaluasi dan refleksi terhadap kriteria PkM dengan memenuhi 3 aspek. b. UPPS/PS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi terhadap kriteria PkM dengan memenuhi 4 aspek.</p>	<p>a. UPPS/PS melakukan evaluasi dan refleksi terhadap kriteria PkM dengan memenuhi 2 aspek. b. UPPS/PS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi terhadap kriteria PkM dengan memenuhi 3 aspek.</p>	<p>a. UPPS/PS melakukan evaluasi dan refleksi terhadap kriteria PkM dengan memenuhi 1 aspek. b. UPPS/PS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi terhadap kriteria PkM dengan memenuhi < 3 aspek.</p>

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
		memastikan tindak lanjut benar-benar diimplementasikan, (4) didukung bukti pelaksanaan yang lengkap dan sah, dan (5) digunakan sebagai dasar pengembangan program berkelanjutan.				
PENJAMINAN MUTU	Terbentuknya unsur Pelaksana Penjaminan Mutu (2.00)	56. UPPS memiliki unsur pelaksana penjaminan mutu di UPPS yang tercermin dari tersedianya (a) surat keputusan resmi pembentukan unit penjaminan mutu, (b) struktur organisasi penjaminan mutu, (c) deskripsi kerja personel yang ada dalam struktur organisasi, dan (d) personel yang kompeten dalam bidang penjaminan mutu.	UPPS memiliki unsur pelaksana penjaminan mutu di UPPS yang tercermin dari terpenuhinya 4 aspek.	UPPS memiliki unsur pelaksana penjaminan mutu di UPPS yang tercermin dari terpenuhinya 3 aspek.	UPPS memiliki unsur pelaksana penjaminan mutu di UPPS yang tercermin dari terpenuhinya 2 aspek.	UPPS memiliki unsur pelaksana penjaminan mutu di UPPS yang tercermin dari terpenuhinya hanya < 2 aspek.
PENJAMINAN MUTU	Ketersediaan Perangkat Penjaminan Mutu (2.00)	57. PT/UPPS (a) menetapkan perangkat Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang minimal mencakup: (1) kebijakan SPMI, (2) pedoman penerapan siklus PPEPP standar pendidikan tinggi dalam	PT/UPPS a. menetapkan 4 perangkat SPMI sesuai Standar Pendidikan Tinggi (SN Dikti dan standar pendidikan tinggi yang	PT/UPPS a. menetapkan 4 perangkat SPMI sesuai Standar Pendidikan Tinggi (SN Dikti dan standar pendidikan tinggi yang	PT/UPPS a. menetapkan 4 perangkat SPMI sesuai Standar Pendidikan Tinggi (SN Dikti dan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan	PT/UPPS a. menetapkan < 4 perangkat SPMI. b. Tidak memanfaatkan Teknologi Informasi untuk mendukung implementasi SPMI

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
		SPMI, (3) standar dan/atau kriteria penyelenggaraan pendidikan dan pengelolaan perguruan tinggi, (4) tata cara pendokumentasian implementasi SPMI; (b) pemanfaatan TI untuk mendukung implementasi SPMI	ditetapkan oleh perguruan tinggi) b. memanfaatkan Teknologi Informasi yang lengkap dan andal untuk mendukung implementasi SPMI	ditetapkan oleh perguruan tinggi) b. memiliki Teknologi Informasi untuk mendukung implementasi SPMI	oleh perguruan tinggi) yang hanya mencakup SN Dikti	
PENJAMINAN MUTU	Pelaksanaan Penjaminan Mutu dengan Siklus PPEPP (3.00)	58. PT/UPPS/PS melaksanakan SPMI dengan mengikuti 5 tahap dalam siklus (a) Penetapan, (b) Pelaksanaan, (c) Evaluasi, (d) Pengendalian, dan (e) Peningkatan standar pendidikan tinggi (SN Dikti dan Standar Pendidikan Tinggi yang ditetapkan oleh perguruan tinggi).	PT/UPPS/PS melaksanakan SPMI berbasis Teknologi Informasi melalui siklus sebagai berikut: a. menetapkan standar pendidikan tinggi (SN Dikti dan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan oleh perguruan tinggi); b. melaksanakan Standar Pendidikan Tinggi (SN Dikti dan standart pendidikan tinggi yang ditetapkan oleh perguruan tinggi); c. mengevaluasi pemenuhan Standar Pendidikan Tinggi (SN Dikti dan	PT/UPPS/PS melaksanakan SPMI melalui siklus sebagai berikut: a. menetapkan Standar Pendidikan Tinggi (SN Dikti dan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan oleh perguruan tinggi); b. melaksanakan Standar Pendidikan Tinggi (SN Dikti dan standart pendidikan tinggi yang ditetapkan oleh perguruan tinggi); c. mengevaluasi pemenuhan Standar Pendidikan Tinggi (SN Dikti dan	PT/UPPS/PS melaksanakan SPMI melalui siklus sebagai berikut: a. menetapkan standar pendidikan tinggi yang hanya mencakup SN Dikti; b. melaksanakan standar pendidikan tinggi (SN Dikti dan standart pendidikan tinggi yang ditetapkan oleh perguruan tinggi); c. mengevaluasi pemenuhan standar pendidikan tinggi (SN Dikti dan	PT/UPPS/PS tidak melaksanakan SPMI melalui siklus PPEPP.

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
			standart pendidikan tinggi yang ditetapkan oleh perguruan tinggi); d. mengendalikan pelaksanaan Standar Pendidikan Tinggi (SN Dikti dan standart pendidikan tinggi yang ditetapkan oleh perguruan tinggi); dan e. meningkatkan Standar Pendidikan Tinggi (SN Dikti dan standart pendidikan tinggi yang ditetapkan oleh perguruan tinggi).	dan standart pendidikan tinggi yang ditetapkan oleh perguruan tinggi); d. mengendalikan pelaksanaan Standar Pendidikan Tinggi (SN Dikti dan standart pendidikan tinggi yang ditetapkan oleh perguruan tinggi); dan e. meningkatkan Standar Pendidikan Tinggi (SN Dikti dan standart pendidikan tinggi yang ditetapkan oleh perguruan tinggi).	standart pendidikan tinggi yang ditetapkan oleh perguruan tinggi); d. mengendalikan pelaksanaan standar pendidikan tinggi.	
PENJAMINAN MUTU	Evaluasi dan Refleksi Terhadap Kriteria Penjaminan Mutu dan Tindak Lanjut (1.50)	59. PT/UPPS melakukan evaluasi dan refleksi terhadap kriteria penjaminan mutu serta tindak lanjut yang menekankan pada prinsip akuntabilitas, transparansi, nirlaba, efektivitas, efisiensi, dan peningkatan mutu berkelanjutan dengan ketentuan sebagai berikut. (a) Evaluasi dan	a. PT/UPPS melakukan evaluasi dan refleksi terhadap kriteria penjaminan mutu dengan memenuhi 4 aspek. b. PT/UPPS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi terhadap kriteria penjaminan mutu dengan memenuhi	a. PT/UPPS melakukan evaluasi dan refleksi terhadap kriteria penjaminan mutu dengan memenuhi 3 aspek. b. PT/UPPS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi terhadap kriteria penjaminan mutu	a. PT/UPPS melakukan evaluasi dan refleksi terhadap kriteria penjaminan mutu dengan memenuhi 2 aspek. b. PT/UPPS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi terhadap	a. PT/UPPS melakukan evaluasi dan refleksi terhadap kriteria penjaminan mutu dengan memenuhi 1 aspek. b. PT/UPPS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi terhadap kriteria penjaminan mutu

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
		<p>Refleksi (1) dilakukan terhadap elemen-elemen penjaminan mutu dengan cara mengidentifikasi minimal kelebihan dan kelemahannya, (2) dilakukan berdasarkan pada parameter tertentu secara kuantitatif/kualitatif, (3) dilakukan secara komprehensif berbasis kondisi nyata dengan menggunakan metode yang sesuai, (4) didokumentasikan secara lengkap dan sah. (b) Tindak Lanjut (1) didasarkan pada hasil evaluasi dan refleksi, (2) dirumuskan secara spesifik, terukur, realistis, dan berbasis waktu, (3) dimonitor untuk memastikan tindak lanjut benar-benar diimplementasikan, (4) didukung bukti pelaksanaan yang lengkap dan sah, dan (5) digunakan sebagai dasar pengembangan program berkelanjutan.</p>	5 aspek.	dengan memenuhi 4 aspek.	kriteria penjaminan mutu dengan memenuhi 3 aspek.	dengan memenuhi < 3 aspek.